

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

**DEPUTI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN
KELUARGA (KSPK) PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI JAWA TIMUR**



Oleh :

BEKTIENADILA KUSUMASTUTI

NIM. 101811133181

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN, DAN
PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

**DEPUTI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN
KELUARGA (KSPK) PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI JAWA TIMUR**



Oleh :

BEKTIENADILA KUSUMASTUTI

NIM. 101811133181

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN, DAN
PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA
(KSPK) PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL (BKKBN) PROVINSI JAWA TIMUR

Disusun Oleh:

BEKTIENADILA KUSUMASTUTI
NIM. 101811133181

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing,

Surabaya, 25 Maret 2022



Muthmainnah, S.K.M., M.Kes
NIP. 198806212015042005

Pembimbing Instansi,

Surabaya, 26 Maret 2022



Yuyun Eyriona Setiyarni, S.E
NIP. 197608111999032002

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan, dan Promosi Kesehatan
FKM Universitas Airlangga

Surabaya, 1 April 2022



Dr. Farian Syahrul S.K.M., M.Kes.
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya sehingga dapat terselesaikan laporan magang yang berjudul “ANALISIS PROGRAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING DI PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA TIMUR” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes, selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan
3. Ibu Muthmainnah, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Magang yang telah memberikan saran yang membangun, dukungan serta motivasi yang sangat berharga dalam terwujudnya laporan magang ini
4. Ibu Dra. Maria Ernawati, MM selaku Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur
5. Ibu Suhartuti. MM selaku Kepala Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK)
6. Ibu Yuyun Evriana Setyarni, S.E selaku Pembimbing Instansi sekaligus Sub Koordinator Bidang Bina Keluarga Remaja (BKR) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan sarana selama pelaksanaan magang
7. Seluruh Bapak dan Ibu Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK) yang telah membantu dan membimbing saya dalam menambah pengalaman magang di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur
8. Trisea Nindy selaku rekan mahasiswa magang di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala yang telah diberikan dan semoga laporan magang ini dapat berguna bagi saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan pelaksanaan magang ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Surabaya, 7 Maret 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	5
1.3 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Sehat	7
2.2 Promosi Kesehatan	8
2.3 Stunting.....	9
2.4 Calon Pengantin (Catin)	11
2.6 Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter	13
2.7 Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil).....	15
BAB III METODE KEGIATAN MAGANG.....	23
3.1 Lokasi Kegiatan Magang.....	23
3.2 Waktu dan Kegiatan Magang	23
3.3 Metode Pelaksanaan Magang	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Output Kegiatan.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur	30
4.1.1 Gambaran Umum BKKBN Provinsi Jawa Timur	30
4.1.2 Visi, Misi dan Tugas Pokok serta Fungsi BKKBN Provinsi Jawa Timur	30
4.1.3 Struktur Organisasi BKKBN Provinsi Jawa Timur	33

4.1.4 Sasaran dan Program BKKBN Provinsi Jawa Timur	33
4.1.5 Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS/PK)	36
4.2 Rincian Kegiatan Pelaksanaan Magang	38
4.3 Aplikasi ELSIMIL dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting	51
4.4 Kajian Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter Aplikasi ELSIMIL	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
Surat Perizinan.....	63
Surat Balasan	64
Logbook Harian Kegiatan Magang Mahasiswa	65
Tampilan Aplikasi Elsimil.....	69
Dokumentasi Kegiatan	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Berisiko Stunting Berdasarkan Pendataan Keluarga 2021 Provinsi Jawa Timur.....	2
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Magang.....	23
Tabel 4.1 Data COE UPPKA Jawa Timur	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Prevalensi Stunting Provinsi Jawa Timur dalam (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) RKPD Jawa Timur 2020	2
Gambar 2.1 Rumus Menghitung IMT (Indeks Massa Tubuh).....	12
Gambar 2.2 Klasifikasi Nilai IMT	13
Gambar 2.3 Alur Aplikasi ELSIMIL	17
Gambar 2.4 Tampilan Aplikasi Elsimil di playstore (bagi Calon pengantin).....	20
Gambar 2.5 Tampilan Aplikasi Elsimil melalui browser (bagi Admin dan Pendamping)	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perizinan.....	63
Lampiran 2 Surat Balasan	64
Lampiran 3 Logbook Harian Kegiatan Magang Mahasiswa.....	68
Lampiran 4 Tampilan Depan Aplikasi ELSIMIL	69
Lampiran 5 Dashboard Admin Aplikasi ELSIMIL.....	69
Lampiran 6 Kuesioner bagi Calon Pengantin	70
Lampiran 7 Edukasi Variabel Kuesioner	70
Lampiran 8 Fitur Chat dengan Petugas Kesehatan	71
Lampiran 9 Sertifikat ELSIMIL.....	71
Lampiran 10 Kegiatan Apel Pagi.....	72
Lampiran 11 Tangga Menuju Lantai 2 dan 3	72
Lampiran 12 Pintu Masuk Bidang KS/PK.....	73
Lampiran 13 Lobby.....	73
Lampiran 14 Pojok Kependudukan.....	74
Lampiran 15 Membuat Video "Tentang Kita"	74
Lampiran 16 Situasi Take Video "Tentang Kita"	75
Lampiran 17 Mencari Data Terkait Remaja Jawa Timur.....	75
Lampiran 18 Mempersiapkan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota.....	76
Lampiran 19 Memilah dokumen, mencatat surat masuk	76
Lampiran 20 Mempersiapkan acara Jambore Remaja	76
Lampiran 21 Memindai dan mengerjakan Lapoan DUPAK.....	77
Lampiran 22 Menginput Data Kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022.....	77
Lampiran 23 Membuat Video GenRe untuk OPD/KB Kab/Kota.....	77
Lampiran 24 Mengolah Data Keluarga Sasaran Penapisan Risiko Stunting	78
Lampiran 25 Membaca Modul Tentang Kita dan 1001 Cara Bicara Orang Tua dan Remaja.	78
Lampiran 26 Menginput Data Kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022.....	78
Lampiran 27 Mengecek Data UPPKA Ka/Kota	79
Lampiran 28 Data UPPKA Kab/Kota	79
Lampiran 29 Mempersiapkan Jambore Remaja "Percepatan Penurunan Stunting"	79
Lampiran 30 Mempersiapkan acara COE UPPKA Kab/Kota Jawa Timur.....	80
Lampiran 31 Pelaksanaan Sosialisasi Bangsa Kencana Bersama Mitra.....	80
Lampiran 32 Bermain Games "Cinta Tidak Menyakiti" dalam Modul Tentang Kita.....	80
Lampiran 33 Foto Bersama Duta GenRe Jawa Timur 2021	81
Lampiran 34 Bermain Games dalam Modul Tentang Kita	81
Lampiran 35 Foto Bersama Rombongan Kegiatan Jambore Remaja 2022 di Gunung Bromo	81
Lampiran 36 Data Pro-PN Sasaran Kampung KB PEK 2022	82
Lampiran 37 Video-video yang diedit	82
Lampiran 38 Modul Tentang Kita.....	82
Lampiran 39 Data Pernikahan Kab/Kota Jawa Timur	83
Lampiran 40 Dokumentasi Webinar	83
Lampiran 41 Laporan PRO-PN Kab/Kota	84

Lampiran 42 Foto Bersama Pembimbing Instansi	84
Lampiran 43 Foto Bersama staff di bidang KS/PK.....	85
Lampiran 44 Foto Bersama staff di bidang KS/PK	85
Lampiran 45 Presentasi Laporan Magang.....	86
Lampiran 46 Diskusi dan Tanggapan dari Pembimbing Instansi	86
Lampiran 47 Diskusi Bersama Dosen Pembimbing Magang	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah masalah kesehatan yang banyak ditemukan di negara berkembang, termasuk Indonesia. *Stunting* atau pendek merupakan masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan pendek (*stunting*) berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/ SK/XII/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak adalah suatu keadaan dimana hasil pengukuran Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) berada di antara $-3 SD$ sampai $-2 SD$. Jika hasil pengukuran PB/U atau TB/U berada dibawah $-3 SD$ disebut sangat pendek (*severe stunting*).

Tahun 2017, terdapat 22,2% atau 151 juta anak yang menderita *stunting* di seluruh dunia. Proporsi *stunting* terbanyak terdapat di Asia dengan dengan jumlah balita *stunting* lebih dari setengah kasus di dunia atau sebanyak 83,6 juta (55%), sedangkan sepertiganya lagi terdapat di Afrika sebanyak 39% dari jumlah balita *stunting*. Proporsi terbanyak balita *stunting* di Asia berasal dari Asia Selatan sebanyak 58,7% dan proporsi yang paling sedikit terdapat di Asia Tengah sebanyak 0,9% balita *stunting*. Asia Tenggara berada pada urutan kedua dengan jumlah balita *stunting* sebanyak 14,9%.

Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kejadian balita *stunting* di Indonesia merupakan masalah kesehatan utama yang dihadapi. Prevalensi *stunting* atau pendek di Indonesia cenderung statis. Hasil Riskesdas pada tahun 2007 menunjukkan prevalensi balita *stunting* di Indonesia sebesar 36,8%. Pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 35,6%. Akan tetapi, pada tahun 2013 prevalensi balita *stunting* kembali meningkat menjadi 37,2% dan pada tahun 2016 prevalensi balita *stunting* semakin turun menjadi 27,5%. Pada tahun 2017 dan 2018, prevalensi *stunting* kembali meningkat menjadi 29,6% dan 30,8%.

Prevalensi Stunting di Jawa Timur

Indikator	Menggunakan PSG (Pemantauan Status Gizi *)			Menggunakan Riskesdas **)	Menggunakan SSGBI (Studi Status Gizi Balita Indonesia) *)
	2015	2016	2017	2018	2019
Prevalensi stunting	27,1	26,10	26,70	32,81	26,9

Sumber : *) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

**) Kementerian Kesehatan

Gambar 1.1 Prevalensi Stunting Provinsi Jawa Timur dalam (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) RKPD Jawa Timur 2020

Data SDKI Remaja 2017 menunjukkan masih rendahnya jumlah remaja yang mengetahui tempat memperoleh informasi kesehatan reproduksi remaja, yaitu perempuan 10,6 persen dan laki-laki 5,8 persen. Dampaknya, remaja menjadi rentan mengalami kehamilan di usia dini, kehamilan di luar nikah, kehamilan tidak diinginkan, dan terinfeksi penyakit menular seksual hingga aborsi yang tidak aman. Dalam rangka merespon kondisi tersebut, upaya Pembinaan Ketahanan Remaja yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga. Pembinaan Ketahanan Remaja dilaksanakan melalui pendekatan langsung kepada remaja serta orangtua yang memiliki remaja. Pendekatan kepada remaja dilaksanakan dengan mencetak Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya (peer group) yang ditempatkan di Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) di jalur pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, dan pesantren) dan masyarakat (organisasi kepemudaan, organisasi keagamaan, dan komunitas remaja). Sedangkan pendekatan kepada orang tua yang memiliki remaja (parenting) dilaksanakan melalui pengembangan Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR).

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Berisiko Stunting Berdasarkan Pendataan Keluarga 2021 Provinsi Jawa Timur

01	PACITAN	187,364	93,563	79,581	13,982
02	PONOROGO	313,613	148,713	116,700	32,013
03	TRENGGALEK	249,076	126,714	102,798	23,916
04	TULUNGAGUNG	350,442	172,787	131,602	41,185
05	BLITAR	409,409	202,389	155,231	47,158

06	KEDIRI	504,000	265,063	201,226	63,837
07	MALANG	822,651	457,042	358,147	98,895
08	LUMAJANG	316,967	172,627	141,513	31,114
09	JEMBER	699,559	391,935	329,984	61,951
10	BANYUWANGI	519,059	265,487	208,036	57,451
11	BONDOWOSO	261,707	139,072	123,826	15,246
12	SITUBONDO	220,611	114,247	99,401	14,846
13	PROBOLINGGO	367,659	215,387	186,593	28,794
14	PASURUAN	480,818	282,942	230,878	52,064
15	SIDOARJO	544,857	319,628	230,438	89,190
16	MOJOKERTO	336,691	190,107	133,672	56,435
17	JOMBANG	400,824	217,282	158,114	59,168
18	NGANJUK	348,021	182,024	140,105	41,919
19	MADIUN	249,048	114,483	92,307	22,176
20	MAGETAN	220,161	103,388	76,399	26,989
21	NGAWI	292,007	135,789	112,450	23,339
22	BOJONEGORO	405,031	225,936	180,373	45,563
23	TUBAN	358,430	204,039	158,933	45,106
24	LAMONGAN	360,278	198,827	142,923	55,904
25	GRESIK	364,660	222,630	159,801	62,829
26	BANGKALAN	226,186	125,923	114,978	10,945
27	SAMPANG	221,467	129,058	120,756	8,302
28	PAMEKASAN	264,215	142,997	126,194	16,803
29	SUMENEP	291,192	150,753	135,670	15,083
71	KOTA KEDIRI	76,724	38,138	28,347	9,791
72	KOTA BLITAR	46,287	22,366	16,116	6,250
73	KOTA MALANG	219,466	112,016	85,828	26,188
74	KOTA PROBOLINGGO	66,823	37,378	28,266	9,112
75	KOTA PASURUAN	55,222	31,150	24,055	7,095
76	KOTA MOJOKERTO	35,128	17,705	12,828	4,877
77	KOTA MADIUN	50,680	22,839	16,663	6,176
78	KOTA SURABAYA	653,225	348,039	279,566	68,473
79	KOTA BATU	58,508	33,149	24,778	8,371

Salah satu intervensi yang dilakukan dalam upaya percepatan penurunan *stunting* adalah dengan memastikan setiap Calon Pengantin/calon PUS berada dalam kondisi ideal untuk menikah dan hamil. Berbagai hasil kajian dan penelitian menunjukkan bahwa kondisi ibu saat hamil dan melahirkan merupakan salah satu *determinan* pada kejadian

stunting. Usia ibu saat hamil dan melahirkan, anemia, indeks massa tubuh rendah, serta perilaku merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin yang mengakibatkan bayi lahir *stunting*. Intervensi pada Calon Pengantin/Calon PUS merupakan upaya preventif untuk mencegah terjadinya bayi *stunting* dengan menghilangkan/ menurunkan faktor risiko/penyakit pada setiap Calon Pengantin/Calon PUS. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan *skrining* yang ditindaklanjuti dengan pendampingan kesiapan menikah dan hamil kepada calon pengantin.

Upaya skrining kesehatan terhadap Calon Pengantin/Calon PUS sebenarnya bukan hal yang baru. Namun yang membedakan *skrining* yang sedang dibangun dengan yang sebelumnya adalah:

1. Fokus pada variabel-variabel yang menjadi determinan *stunting*,
2. Hasil skrining (berupa Sertifikat/Kartu yang menyatakan berisiko atau tidak berisiko melahirkan bayi *stunting*) menjadi syarat dalam Pendaftaran Pernikahan di KUA/Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil,
3. Hasil skrining menjadi *input* bagi Petugas Pendamping untuk ditindaklanjuti dalam proses Pendampingan.

Tugas Pendamping adalah memastikan Calon Pengantin/Calon PUS mengetahui dan memahami kondisi kesehatannya (sesuai dengan hasil *skrining*), memberikan edukasi tentang upaya (*treatment*) yang harus dilakukan oleh Calon Pengantin/Calon PUS untuk memperbaiki kondisi kesehatannya, menghubungkan Calon Pengantin/Calon PUS dengan petugas dan tempat/fasilitas kesehatan dalam upaya memperbaiki kondisi kesehatannya, dan jika terpaksa harus menikah dalam kondisi yang tidak ideal, Petugas Pendamping dapat memastikan Calon Pengantin/Calon PUS untuk menunda kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi. Hal yang tidak kalah penting dalam skrining dan pendampingan kepada Calon Pengantin/Calon PUS adalah membuatnya memahami dan menyadari pentingnya pencegahan *stunting*. Pada akhirnya kita semua mengharapkan setiap Calon Pengantin/Calon PUS mau melakukan upaya-upaya pencegahan *stunting* yang dilandasi pemahaman dan kesadaran.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja serta pengalaman keterampilan, penyesuaian sikap dan pengetahuan pada dunia kerja dalam memperkaya pengetahuan yang diperoleh dalam Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Timur, sehingga mahasiswa siap untuk menerapkan kompetensi sebagai lulusan program studi Kesehatan Masyarakat di dunia kerja dan melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim sehingga memperoleh manfaat bersama.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran umum Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
2. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan magang di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
3. Mengidentifikasi gambaran Aplikasi ELSIMIL dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting
4. Mengkaji lima sarana aksi Ottawa Charter pada Aplikasi ELSIMIL sebagai upaya penurunan stunting oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Instansi Magang

1. Terciptanya kerjasama yang sinergis antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan BKKBN Jawa Timur.
2. Memberikan masukan terhadap permasalahan yang ada di Perwakilan BKKBN Jawa Timur sebagai pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
3. Memperoleh gambaran kemampuan dan keterampilan mahasiswa magang, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi rekrutmen sumber daya manusia
4. Laporan Magang dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan Aplikasi ELSIMIL.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Laporan Magang diharapkan dapat menambah pustaka atau referensi terkait pelaksanaan program promosi kesehatan terhadap penanganan masalah kesehatan khususnya stunting.
2. Laporan magang dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pengajaran.
3. Terwujudnya tujuan kegiatan magang wajib akademik sehingga meningkatkan kualitas mahasiswa dengan pengalaman kerja.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Kegiatan magang ini, mahasiswa dapat menambah ilmu, pengetahuan, dan pengalaman mengenai pekerjaan di bidang promosi Kesehatan sehingga bisa meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta kreativitas berdasarkan gambaran di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur.
2. Meningkatkan daya analisis dan wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan materi perkuliahan dalam realita di lapangan.
3. Mempertajam kompetensi lulusan Program studi Kesehatan Masyarakat sehingga siap bekerja di tempat kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sehat

2.1.1 Definisi Sehat

Menurut WHO 2008 Kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Menurut undang undang nomor 36 tahun 2009, Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial ekonomis. Sehat juga dapat didefinisikan sebagai sebuah perwujudan yang diperoleh individu melalui kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain, perawatan diri yang kompeten, dan perilaku yang sesuai dengan tujuan. Tidak jauh berbeda dengan definisi-definisi diatas, menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Kesehatan adalah sebuah hak asasi manusia dan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai Pancasila dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945.

2.1.2 Paradigma Sehat

Kesehatan sangat dekat dengan anggapan, paradigma, atau cara pandang definisi sehat itu sendiri. Paradigma atau cara pandang tentang Kesehatan dapat digolongkan menjadi paradigma sehat dan paradigma sakit. Paradigma sehat adalah sebuah orientasi pembangunan Kesehatan dengan menekankan pada pendekatan kuratif menuju pendekatan pencegahan (*promotive* dan *preventif*) sebagai upaya prioritas. Paradigma sehat juga dapat diartikan sebagai pola pikir pembangunan kesehatan yang bersifat holistik, proaktif antisipatif, dengan melihat masalah yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mewujudkan paradigma sehat di masyarakat luas, saat ini telah diperkenalkan Gerakan masyarakat sehat yang dilaksanakan dalam kerangka konsep *five level prevention*. *Five level prevention* atau lima Langkah pencegahan terdiri dari *Health promotion*, *Spesific protection*, *Rarly diagnosis and Promt treatment*, *Dissability limitation*, dan *Rehabilitation*.

2.2 Promosi Kesehatan

Menurut *Ottawa Charter for Health Promotion* tahun 1986, yang dimaksud dengan promosi kesehatan adalah proses untuk memampukan orang dalam meningkatkan kendali dan memperbaiki kesehatan mereka (Tiraihati, 2017). Terdapat 5 maksud dari aksi promosi kesehatan, yaitu *Build Healthy Public Policy, Create Support Environments, Strengthen Community Action, Develop Personal Skills dan Reorient Health Services*. Sehingga, promosi kesehatan mempunyai beberapa level pengertian dan dapat disimpulkan bahwa konsep promosi kesehatan adalah semua upaya yang menekankan pada perubahan sosial, pengembangan lingkungan, pengembangan kemampuan individu dan kesempatan dalam masyarakat, dan merubah perilaku individu, organisasi dan sosial untuk meningkatkan status kesehatan individu dan masyarakat.

Menurut WHO, bahwa promosi kesehatan merupakan “*the process of enabling individuals and communities to increase control over the determinants of health and thereby improve their health*” yang merupakan proses mengupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, dengan demikian meningkatkan derajat kesehatan). Menurut WHO 2006 Promosi kesehatan mencakup intervensi lingkungan dan sosial yang luas yang dirancang untuk memberikan manfaat serta melindungi kualitas dan kesejahteraan individu dengan cara mencegah penyakit mulai dari akar penyebabnya dan tidak hanya fokus pada upaya pengobatan. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran diri oleh dan untuk masyarakat agar dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

Promosi kesehatan dapat juga didefinisikan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Selain itu, promosi kesehatan juga bukan hanya digunakan dalam proses penyadaran masyarakat, pemberian, ataupun peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, melainkan juga terdapat upaya-upaya untuk memfasilitasi perubahan perilaku yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2.3 Stunting

2.3.1 Definisi Stunting

Stunting merupakan sebuah kondisi gagal pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai, terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021, 2021).

Stunting memiliki dampak jangka panjang yang sangat terkait dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia, yaitu: mempengaruhi rendahnya kecerdasan, meningkatnya risiko penyakit tidak menular yang berpengaruh tidak hanya terhadap dirinya tetapi juga terhadap dua generasi berikutnya, dan *stunting* pada usia dewasa.

Stunting pada anak merupakan masalah gizi kronis karena asupan gizi yang tidak memadai dalam jangka panjang yang dikombinasikan dengan penyakit infeksi pada anak dan masalah lingkungan (Sutarto et al., 2018). *Stunting* perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat meningkatkan risiko kematian pada anak, serta menghambat perkembangan fisik maupun mental anak. *Stunting* atau gangguan pertumbuhan linier dapat mengakibatkan anak tidak mampu mencapai potensi genetik, mengindikasikan kejadian jangka panjang dan dampak dari ketidakcukupan konsumsi zat gizi, kondisi kesehatan dan pengasuhan yang tidak memadai. *Stunting* berkaitan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terhambatnya perkembangan kemampuan motorik dan mental anak. Balita yang *stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan intelektual yang mempengaruhi kecerdasan atau daya paham anak dibandingkan dengan anak lainnya.

Stunting juga dipengaruhi oleh faktor multidimensi dan tidak hanya faktor gizi balita, namun juga kondisi ketika masih dalam kandungan. Oleh karena itu, intervensi penanganan *stunting* harus dimulai semenjak janin dalam kandungan hingga anak berumur dua tahun atau biasa dikenal sebagai 1000 Hari Pertama Kehidupan. Konvergensi program dan upaya sinergis dari seluruh pemangku kebijakan dibutuhkan untuk mempercepat penanganan *stunting*. Program percepatan penanganan *stunting* yang komprehensif memerlukan data-data sosial ekonomi yang

dihasilkan melalui Susenas. Hal ini menjadi dasar pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019. Dengan integrasi ini, data *stunting* di Indonesia dapat tersedia secara berkesinambungan sekaligus dapat diperoleh analisis *stunting* menurut berbagai karakteristik sosial ekonomi.

3.3.2 Penyebab Stunting

Perkembangan persentase Stunting di Jawa Timur tahun 2018 sebesar 32,81 persen. Hasil Riskesdas tahun 2018, penyebab stunting sebagai berikut:

1. Praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan. Beberapa fakta dan informasi yang ada menunjukkan bahwa 60% dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, dan 2 dari 3 anak usia 0-24 bulan tidak menerima Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). MP-ASI mulai diperkenalkan ketika balita berusia diatas 6 bulan. Selain berfungsi untuk mengenalkan jenis makanan baru pada bayi, MPASI juga dapat mencukupi kebutuhan nutrisi tubuh bayi yang tidak lagi dapat disokong oleh ASI, serta membentuk daya tahan tubuh dan perkembangan sistem imunologis anak terhadap makanan maupun minuman.
2. Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas. Informasi dikumpulkan dari publikasi Kemenkes dan Bank Dunia menyatakan bahwa tingkat kehadiran anak di Posyandu semakin menurun dari 79% di 2007 menjadi 64% di 2013 dan anak belum mendapat akses memadai ke layanan imunisasi. Fakta lain adalah 2 dari 3 ibu hamil belum mengkonsumsi suplemen zat besi memadai serta masih terbatasnya akses layanan pembelajaran dini berkualitas (baru 1 dari 3 anak usia 3-6 tahun belum terdaftar di layanan PAUD/Pendidikan Anak Usia Dini).
3. Masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi. Hal ini dikarenakan harga makanan bergizi di Indonesia masih tergolong mahal. Menurut beberapa sumber (RISKESDAS 2013, SDKI 2012, SUSENAS), komoditas makanan di Jakarta 94% lebih mahal dibanding dengan di New Delhi, India. Harga buah dan sayuran di Indonesia lebih mahal daripada di Singapura. Terbatasnya akses ke makanan bergizi di Indonesia juga dicatat telah berkontribusi pada 1 dari 3 ibu hamil yang mengalami anemia.

4. Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi. Data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa 1 dari 5 rumah tangga di Indonesia masih Buang Air Besar (BAB) diruang terbuka, serta 1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih (Nilamsari, 2020).

2.4 Calon Pengantin (Catin)

2.4.1 Definisi Calon Pengantin

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018, calon pengantin adalah pasangan yang akan melangsungkan pernikahan. Calon pengantin dapat dikatakan sebagai pasangan yang belum mempunyai ikatan, baik secara hukum Agama ataupun Negara dan pasangan tersebut berproses menuju pernikahan serta proses memenuhi persyaratan dalam melengkapi data-data yang diperlukan untuk pernikahan. CATIN atau Calon Pengantin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan istilah yang digunakan pada wanita usia subur yang mempunyai kondisi sehat sebelum hamil agar dapat melahirkan bayi yang normal dan sehat serta Calon Pengantin laki-laki yang akan diperkenalkan dengan permasalahan kesehatan reproduksi dirinya serta pasangan yang akan dinikahinya. Calon Pengantin adalah terdiri dari dua kata yaitu calon dan pengantin, yang memiliki arti sebagai berikut, “Calon adalah orang yang akan menjadi pengantin”. Sedangkan “Pengantin adalah orang yang sedang melangsungkan pernikahannya” (Alam, 2019). Jadi calon pengantin adalah seorang laki-laki dan seorang perempuan yang ingin atau berkehendak untuk melaksanakan pernikahan. Dengan kata lain calon pengantin ini adalah peserta yang akan mengikuti bimbingan pranikah yang diadakan oleh Kantor Urusan Agama sebelum calon pengantin ini akan melangsungkan akad nikah.

2.4.2 Pentingnya Informasi Stunting bagi Calon Pengantin

Pasangan catin harus memiliki kesehatan lahir dan batin yang baik. Oleh karena itu, menentukan kapan akan punya anak, jumlah anak dan jarak kelahirannya adalah hak dan tanggung jawab dari setiap catin. Selain itu, setiap catin juga berhak dapat informasi tentang pelayanan kesehatan, KB, dan pola asuh yang tepat untuk mencegah lahirnya anak stunting. Catin harus mengetahui tentang gejala stunting yaitu perkembangan otak yang tidak optimal pada anak, gangguan pada pertumbuhan

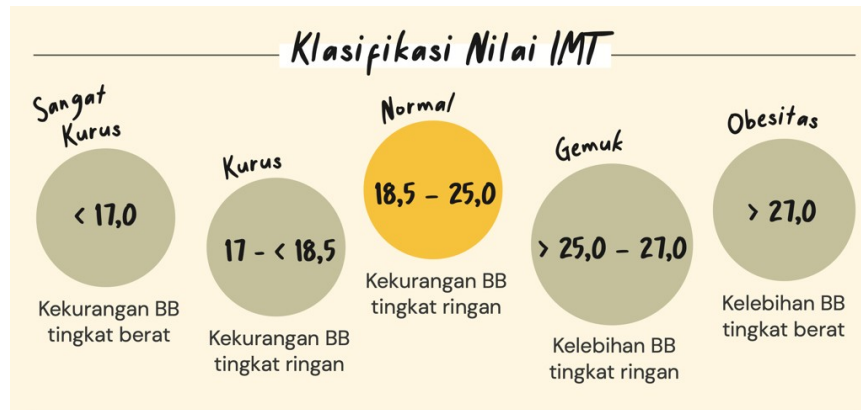
fisik dan metabolisme anak. Selain itu, stunting juga berisiko membuat anak lebih mudah sakit dan kurang produktif ketika dewasa nanti. Apabila ibunya kurang gizi, maka bayi yang dikandung juga tidak dapat berkembang optimal sehingga berpengaruh juga pada perkembangan organ-organ penting si bayi. Hal ini berakibat lahirnya bayi stunting. Catin wanita merupakan seorang calon seorang ibu, mempunyai keinginan ketika hamil sehat sehingga dapat melahirkan anak yang sehat serta bebas stunting. Oleh karena itu, catin jangan lupa ya untuk cek kesehatan sekaligus memeriksa status gizi di Puskesmas terdekat, supaya bisa melahirkan generasi bebas stunting .

Secara penampilan fisik, anak stunting akan lebih pendek dibandingkan anak-anak seusianya. Selain itu, anak yang stunting umumnya mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak, sehingga menjadi tidak optimal. Akibatnya anak stunting mempunyai kemampuan berpikir dan prestasi belajar yang rendah. Banyak faktor yang menyebabkan stunting, diantaranya kekurangan gizi pada sebelum maupun saat kehamilan. Maksudnya di sini adalah mulai dari catin wanita remaja yang kekurangan gizi, waktu menikah dan hamil nanti berisiko mendapatkan anak stunting. Apabila selama kehamilan asupan gizi si ibu memadai dan juga menerapkan perilaku hidup sehat, risiko menjadi semakin kecil. Sebaliknya, bayi yang lahir sehat tidak otomatis aman dari stunting, misalnya: apabila bayi tidak diberikan ASI Eksklusif, bayi mengalami diare dan masalah kesehatan lainnya, maka bayi dapat berisiko menjadi anak stunting. Untuk itu, catin perlu sekali mengetahui status gizi dan cara merawat bayi dengan benar untuk menghindari risiko bayi stunting (Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga, 2021).

Catin wanita yang terlalu kurus berisiko tidak mampu mencukupi gizi bagi janin yang dikandungnya kelak. Gemuk atau kurusnya seseorang ditentukan dari Indeks Massa Tubuh (IMT) yang diukur dengan cara :

$$IMT = \frac{BB \text{ (Kg)}}{TB \text{ (m}^2\text{)}} \quad \begin{array}{l} BB : \text{Berat Badan (Kg)} \\ TB : \text{Tinggi Badan (m)} \end{array}$$

Gambar 2.1 Rumus Menghitung IMT (Indeks Massa Tubuh)



Gambar 2.2 Klasifikasi Nilai IMT

Pengukuran LILA dilakukan untuk mengetahui risiko Kurang Energi Kronik (KEK) atau kekurangan gizi berkepanjangan pada catin wanita. Untuk mengetahui Kurang Energi Kronis (KEK):

1. Remaja 10-14 tahun
 - $< 18,5$ cm
 - Sedang : 16,0 cm – 18,5 cm
 - Berat: $< 16,0$ cm
2. Remaja 15-17 tahun
 - $< 22,0$ cm
 - Sedang : 18,5 cm – 22,0 cm
 - Berat: $< 18,5$ cm
3. Dewasa
 - $< 23,5$ cm

2.6 Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter

Ottawa Charter merupakan konferensi internasional pertama tentang Promosi Kesehatan yang diselenggarakan oleh WHO (*World Health Organization*). Berdasarkan Piagam Ottawa tahun 1986, ruang lingkup promosi kesehatan dikelompokkan menjadi lima area yaitu (Tiraihati, 2017):

1. *Health Public Policy*

Health Public Policy atau membangun kebijakan publik yang berwawasan kesehatan memperhatikan dampak kesehatan dari setiap keputusan yang telah dibuat. Kebijakan publik sebaiknya menguntungkan kesehatan. Bentuk kebijakan

publik antara lain berupa peraturan perundang-undangan, kebijakan fiskal, kebijakan pajak dan pengembangan organisasi serta kelembagaan. Berikut contoh-contoh bentuk kebijakan di Indonesia:

- 1) Kebijakan kawasan tanpa rokok
- 2) Pembatasan iklan rokok
- 3) Pemakaian helm dan sabuk pengaman

2. *Supportive Environment*

Supportive Environment atau menciptakan lingkungan yang mendukung merupakan peranan yang besar untuk mendukung seseorang atau mempengaruhi kesehatan dan perilaku seseorang. Berikut merupakan contoh lingkungan yang mendukung:

- 1) Penyediaan pojok laktasi di tempat-tempat umum
- 2) Penyediaan tempat sampah
- 3) Pengembangan tempat konseling remaja

3. *Community Action*

Community Action atau memperkuat gerakan masyarakat. Promosi kesehatan berperan untuk mendorong serta memfasilitasi upaya masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Berikut contoh-contoh penguatan gerakan masyarakat :

- 1) Terbentuknya yayasan atau lembaga konsumen kesehatan
- 2) Terbentuknya posyandu
- 3) Terbentuknya pembiayaan kesehatan bersumber daya masyarakat

4. *Personal Skill*

Personal Skill atau mengembangkan keterampilan individu merupakan upaya agar masyarakat mampu membuat keputusan yang efektif tentang kesehatannya. Masyarakat membutuhkan informasi, pendidikan, pelatihan dan berbagai keterampilan. Promosi Kesehatan berperan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat mengambil keputusan dan mengalihkan tanggung jawab kesehatan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan setiap individu. Pemberdayaan akan lebih efektif bila dilakukan dari tatanan rumah tangga, tempat kerja, dan tatanan lain yang telah ada di masyarakat.

5. *ReOrient Health Service*

ReOrient Health Service atau menata kembali arah utama pelayanan kesehatan kepada upaya preventif dan promotif serta mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif (Rahayu et al., 2018).

2.7 Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil)

2.7.1 Gambaran Aplikasi ELSIMIL

BKKBN melalui Direktorat Bina Ketahanan Remaja (Dithanrem) mengembangkan Aplikasi Elsimil (Elektronik Siap Nikah dan Hamil), yang berfungsi untuk melakukan monitoring dan pendampingan untuk memastikan kesiapan menikah dan Hamil. Aplikasi Elsimil berfungsi sebagai instrumen monitoring dan pendampingan, sekaligus menjadi Big Data yang dapat memberikan gambaran analitis tentang kondisi kesehatan catin pada masing-masing daerah di Indonesia. Melalui aplikasi Elsimil ini, upaya intervensi pencegahan stunting tersebut dilakukan dengan melakukan skrining yang ditindaklanjuti dengan pendampingan kesiapan menikah dan hamil kepada calon pengantin. Upaya skrining kesehatan terhadap catin dilakukan dengan fokus pada variabel-variabel yang menjadi determinan stunting yang selanjutnya memberikan hasil skrining berupa Sertifikat/Kartu yang menyatakan catin tersebut berisiko atau tidak berisiko melahirkan bayi stunting. Sertifikat/kartu ini nantinya akan menjadi syarat dalam Pendaftaran Pernikahan di KUA/Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Selain itu hasil skrining menjadi input bagi Petugas Pendamping untuk ditindaklanjuti dalam proses Pendampingan (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2021).

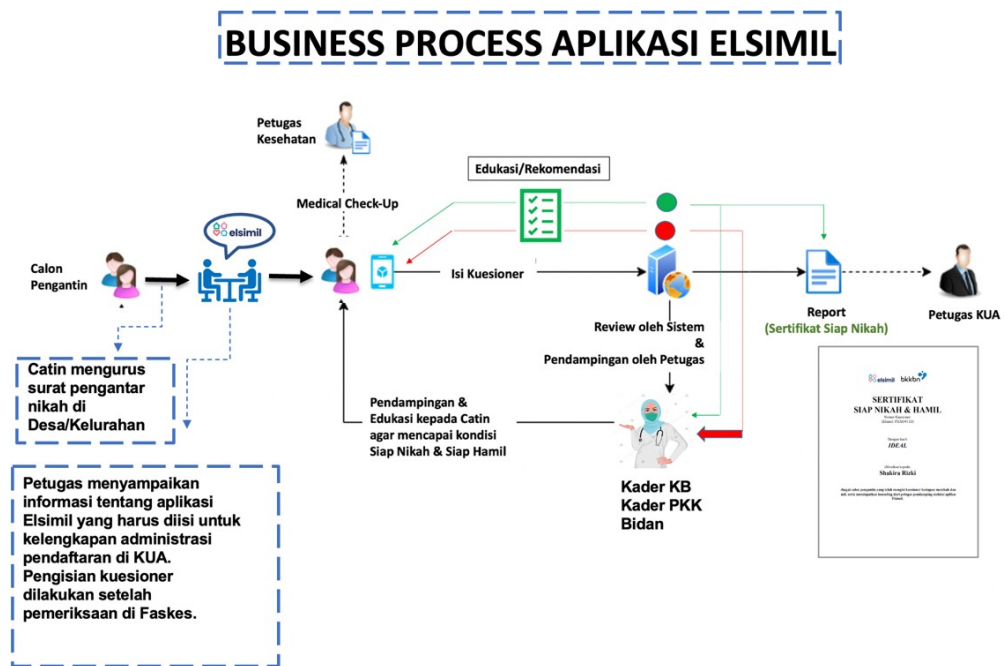
Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil atau yang disingkat dengan Aplikasi Elsimil adalah aplikasi yang dibangun untuk mendeteksi faktor risiko stunting dari calon pengantin (catin). Sebagaimana yang diketahui, salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya stunting adalah pernikahan yang dilakukan pada usia dini. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut adalah dengan melakukan edukasi terhadap remaja mengenai cara atau langkah menyusun perencanaan yang baik untuk mempersiapkan dan membangun keluarga yang berkualitas dan bebas stunting. Aplikasi Elsimil ini merupakan aplikasi screening,

pendampingan dan pencegahan stunting bagi calon pengantin yang diterapkan secara nasional. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat screening untuk mendeteksi faktor resiko pada catin, menghubungkan catin dengan petugas pendamping, media edukasi tentang kesiapan menikah dan hamil terutama yang terkait dengan faktor resiko stunting. Aplikasi ini pada dasarnya bertujuan untuk mempermudah catin dalam mempersiapkan kehidupan rumah tangga.

Aplikasi ini dibangun sebagai salah satu bentuk strategi pencegahan stunting dari hulu dengan screening dan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi serta pendampingan bagi calon pengantin. Diharapkan melalui aplikasi Elsimil ini dapat dilakukan screening awal untuk memastikan setiap calon pengantin berada dalam kondisi ideal untuk menikah dan hamil. Setelah screening awal kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kesiapan menikah dan hamil pada catin yang dilakukan oleh Bidan, Kader PKK dan Kader IMP. ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) adalah aplikasi skrining dan pendampingan untuk calon pengantin (Catin). Setiap pasangan Catin akan mendapatkan pendampingan dari Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang berada di Desa/Kelurahan yang sama dengan wilayah domisili Catin. Catin mengakses aplikasi berbasis Mobile (download aplikasi ELSIMIL di PlayStore), adapun Petugas Pendamping yang terdiri dari Kader KB, Kader PKK, dan Bidan, mengakses aplikasi berbasis website di <https://elsimil.bkkbn.go.id>.

Tujuan aplikasi ELSIMIL adalah untuk melakukan deteksi dini terhadap kesehatan Catin untuk mitigasi risiko melahirkan bayi stunting. Caranya, melalui pengisian kuesioner terkait beberapa variabel. Pengisian kuesioner dilakukan setelah Catin melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan (Faskes). Sistem ELSIMIL akan melakukan scoring secara otomatis untuk menentukan apakah kuesioner Catin mendapat hasil Ideal (Hijau) atau Berisiko (Merah). Hasil kuesioner akan menjadi panduan bagi Petugas Pendamping untuk melakukan pendampingan terhadap Catin. Selain edukasi, pendampingan juga dilakukan melalui intervensi berupa pemberian multivitamin atau suplemen, tergantung kebutuhan Catin. Pengisian kuesioner akan menghasilkan Surat Keterangan atau Sertifikat ELSIMIL yang selanjutnya akan menjadi salah satu berkas untuk administrasi pendaftaran nikah di KUA/Dukcapil.

2.7.2 Alur Aplikasi ELSIMIL



Aplikasi Elsimil bagi catin adalah aplikasi skrining dan pendampingan untuk calon pengantin (catin). Setiap pasangan catin akan mendapat pendampingan dari petugas pendamping yang disesuaikan dengan wilayah domisili para catin. Aplikasi Elsimil ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini terhadap kesehatan catin untuk mitigasi risiko melahirkan bayi stunting. Pada aplikasi ini, catin akan diminta untuk melakukan pengisian kuesioner dengan beberapa variabel. Pengisian kuesioner dilakukan setelah catin melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan (Faskes). Dengan melakukan pengisian pada kuesioner tersebut, dapat diketahui kategori risiko dari pasangan calon pengantin tersebut, apakah idel atau berisiko. Sistem Elsimil akan melakukan scoring secara otomatis untuk menentukan apakah kuesioner yang telah diisi oleh catin tersebut memperoleh hasil ideal yang diberikan warna hijau atau hasil berisiko yang ditandai dengan warna merah.

Hasil kuesioner tersebut yang selanjutnya menjadi panduan bagi Petugas Pendamping untuk melakukan pendampingan terhadap catin. Petugas akan menindaklanjuti kondisi tersebut dengan memberikan edukasi pada catin serta intervensi berupa pemberian multivitamin atau suplemen, yang disesuaikan dengan kebutuhan catin. Pengisian kuesioner pada Aplikasi Elsimil ini akan menghasilkan Surat Keterangan atau Sertifikat Elsimil yang akan menjadi salah satu berkas yang

diperlukan untuk melengkapi kebutuhan administrasi pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) atau Dukcapil. Aplikasi Elsimil bagi calon pengantin ini juga diikuti dengan Aplikasi bagi pendamping dan admin, dan aplikasi Elsimil bagi KUA Dukcapil. Aplikasi ELSIMIL ditujukan untuk Catin (Calon Pengantin) dan TPK (Tim Pendamping Keluarga) yang terdiri dari Kader KB, Kader PKK, dan Bidan. Untuk Catin dapat mengakses ELSIMIL melalui aplikasi yang tersedia di playstore, sedangkan Pendamping dan Admin dapat diakses melalui Google Chrome dengan alamat <https://elsimil.bkkbn.go.id> .

2.7.3 Panduan Aplikasi ELSIMIL Bagi Calon Pengantin

(Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2022b)

1. Download aplikasi
 - Buka playstore lalu ketik “elsimil” dan unduh
2. Registrasi
 - a. Pengisian Biodata Umum dan Kata Sandi (Password) untuk aplikasi.
 - b. Pengisian No KTP dan Foto KTP
 - c. Pengisian Detail **Alamat sesuai Domisili**.
3. Masuk ke aplikasi (Login)
 - a. Buka halaman depan aplikasi ELSIMIL.
 - b. Klik tombol **Masuk ke Aplikasi**.
 - c. Masukkan Email atau No Telepon yang Anda daftarkan.
 - d. Isi Kata Sandi yang Anda daftarkan.
 - e. Klik tombol “MASUK”.
4. Lupa kata sandi

Jika lupa password yang didaftarkan, lakukan langkah berikut:

 - a. Klik tombol “**Lupa Kata Kunci**” pada halaman Login.
 - b. Masukkan alamat email yang didaftarkan kemudian klik **Kirim**. ELSIMIL akan mengirimkan instruksi perubahan kata kunci ke dalam email.
 - c. Cek email dari admin@elsimil.com di Kotak Masuk (Inbox) Email. Jika tidak ada email di Inbox, silakan cek di kotak Spam.
 - d. Klik “**Ubah Password**”. Anda akan diminta untuk memberikan kata kunci baru dan klik “**Proses**”.

5. Mengisi kuesioner

Untuk Catin Perempuan, akan ada 5 variabel dalam kuesioner :

- a. Usia
- b. Indeks Massa Tubuh/IMT (Silakan isi Berat Badan dan Tinggi Badan)
- c. Kadar Hb Darah
- d. Ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
- e. Perilaku Merokok atau Keterpaparan Asap Rokok.

Adapun untuk Cati Laki-laki hanya ada 2 variabel yang diisi dalam kuesioner:

- a. Usia
- b. Perilaku atau Keterpaparan Asap Rokok.

6. Melihat hasil kuesioner dan mengundur sertifikat ELSIMIL

- a. Hasil kuesioner akan menunjukkan indikator hijau (ideal) dan indikator merah (berisiko), dan dapat membaca edukasi terkait variabel berisiko.
- b. Sertifikat ELSIMIL dapat diunduh dengan klik tombol **Unduh Sertifikat**. Sertifikat ini berisi keterangan tentang hasil pengisian kuesioner berdasar pemeriksaan kesehatan. Sertifikat ini yang nantinya akan dibawa dan ditunjukkan saat pendaftaran nikah di KUA atau Dukcapil.

7. Memperbarui Hasil Kuesioner

Hasil kuesioner dapat diperbaharui dengan cara melihat hasil pertanyaan yang pernah diikuti, dan kemudian klik tombol **“Perbaharui”** di bagian bawah halaman.

8. Tanya Jawab dengan Petugas Kesehatan dengan fitur chat

Aplikasi ELSIMIL menghadirkan fitur Chat agar Catin bisa berkomunikasi/berkonsultasi dengan Petugas Pendamping secara online.

9. Menambahkan Pasangan

- a. Menambahkan pasangan pada menu **Akun > Tambah Pasangan**. Pastikan Calon Pasangan sudah mendaftar di ELSIMIL.
- b. Silahkan klik tombol **“Tambahkan Pasangan”** yang ada di Beranda, lalu minta Calon Pasangan memasukan No KTP dan ID Profile.
- c. Berikutnya, silakan klik tombol **“Akun”** di bagian bawah Beranda, pilih menu **“Biodata Pasangan”**, lalu klik tombol **“TERIMA”**.

10. Membaca Konten Edukasi

Dalam aplikasi ELSIMIL terdapat fitur Edukasi yang berisi informasi tentang berbagai hal yang terkait dengan persiapan menikah dan

hamil, seperti: Kesiapan Pra Nikah, Kesehatan Reproduksi, Kesiapan Kehamilan, Kontrasepsi dan Cegah Kanker.



Gambar 2.4 Tampilan Aplikasi Elsimil di *playstore* (bagi Calon pengantin)

2.7.4 Panduan Aplikasi ELSIMIL Bagi Pendamping/ Admin

(Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2022a)

1. Akses aplikasi
 - a. Aplikasi Pendamping dan Admin dapat diakses melalui Google Chrome dengan alamat **<https://elsimil.bkkbn.go.id>**
 - b. Aplikasi berbasis website (web apps) ini bisa diakses melalui laptop, komputer, maupun handphone.
2. Registrasi akun
 Informasi Umum yang dibutuhkan untuk pendaftaran adalah :
 - a. Nama Lengkap
 - b. Nomor KTP
 - c. Nomor Telepon
 - d. Email
 - e. Password (Ini adalah password untuk akun ELSIMIL, bukan password Email)

Pada bagian Informasi Penugasan sebagai Admin, ada beberapa kolom:

- a. Nomor SK (Ini adalah SK untuk TPK, Admin tidak perlu mengisi)
- b. Sertifikat (Ini adalah Sertifikat untuk TPK, Admin tidak perlu mengisi).
- c. Isi pilihan alamat sesuai dengan domisili atau penugasan. (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan).

(Sebagai Admin Provinsi, Kabupaten/Kota, maupun Kecamatan, alamat harus diisi lengkap, dari Provinsi hingga Desa/Kelurahan. Admin Provinsi bisa menggunakan alamat domisili atau alamat Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi)

- d. Pilih peran sebagai Admin saat mendaftar.
- e. Setelah selesai, Tuliskan 4 kode Captcha, lalu SIMPAN.
 - a) Secara otomatis, Anda akan terdaftar sebagai Admin Kecamatan.
 - b) Jika Anda berperan sebagai Admin Kabupaten/Kota, maka silakan diinformasikan ke Admin Provinsi untuk mengubah status Anda menjadi Admin Kabupaten/Kota.
 - c) Untuk Admin Provinsi, perubahan status akan dilakukan oleh Admin Pusat.

3. Masuk ke aplikasi

- a. Masukkan Email atau Nomor Telepon yang Anda daftarkan pada saat Registrasi.
- b. Masukkan Password yang Anda isikan saat registrasi ELSIMIL.
- c. Tuliskan 4 Kode Captcha.
- d. Klik MASUK.

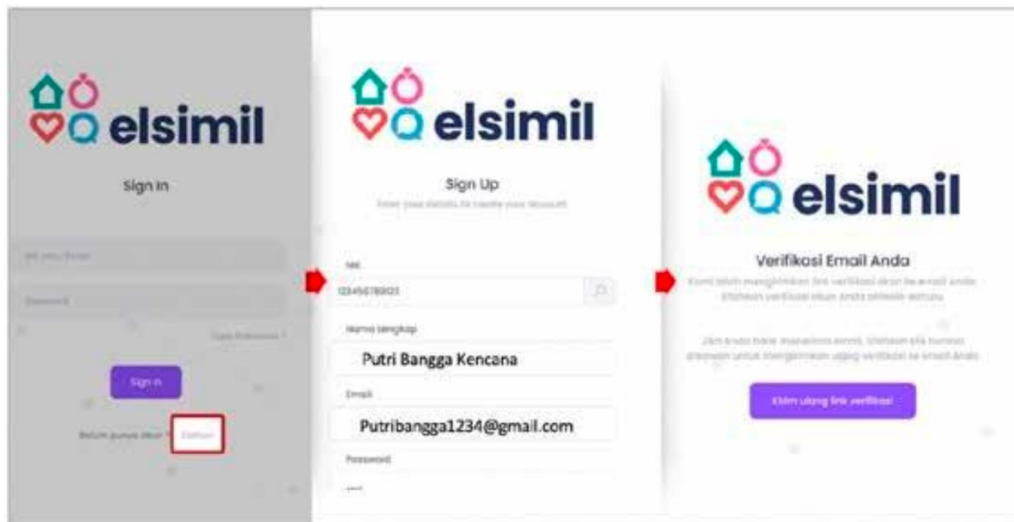
4. Melakukan Approval Admin atau Tim Pendamping Keluarga (TPK)

Salah satu tugas Admin ELSIMIL adalah melakukan approval atau persetujuan kepada pengguna di tingkatan yang ada di bawahnya :

- a. Admin pusat melakukan Approval terhadap Admin Provinsi
- b. Admin provinsi melakukan Approval terhadap Admin Kabupaten/Kota
- c. Admin Kabupaten/Kota melakukan Approval terhadap Admin Kecamatan
- d. Admin **Kecamatan** melakukan Approval terhadap Tim Pendamping Keluarga

5. Melakukan monitoring

Admin perlu melakukan monitoring di wilayahnya masing-masing untuk melihat proses pendampingan Catin dan memastikan berjalannya Program pencegahan Stunting.



Gambar 2.5 Tampilan Aplikasi Elsimil melalui browser (bagi Admin dan Pendamping)

BAB III

METODE KEGIATAN MAGANG

3.1 Lokasi Kegiatan Magang

Lokasi : Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Timur

Alamat : Jl. Airlangga No.31-32, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60286

No. Telp : (031) 5022331

Email : bkkbnjatim@gmail.com / prov.jatim@bkkbn.go.id

3.2 Waktu dan Kegiatan Magang

Magang dilaksanakan selama 5 minggu yaitu dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 – 24 Februari 2022. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi instansi magang di Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur.

3.2.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Magang

Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Waktu															
		Desember				Januari				Februari							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Persiapan, penyusunan																
2																	
3	Pengajuan proposal magang																
4	Pelaksanaan magang secara luring (Offline)																

No	Kegiatan	Waktu														
		Desember				Januari				Februari				Maret		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
5	Pelaksanaan magang secara daring (Online)															
6	Apel pagi dilanjutkan pengenalan bidang KS/PK															
7	Take video "Tentang Kita"															
8	Mencari data remaja dan menginput ke excel															
9	Mempersiapkan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota															
10	Memilah dokumen, mencatat surat masuk															
11	Mencatat daftar dukungan manajemen keperluan pokok sehari-hari dan pemeliharaan peralatan dan mesin bidang KS/PK perwakilan BKKBN provinsi Jawa Timur 2020															
12	Mempersiapkan acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur															
13	Memindai dokumen dan mengerjakan laporan DUPAK Koordinator Bidang KS/PK															
14	Menginput data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur															
15	Membuat video terkait GenRe untuk OPD-KB Kab/Kota															
16	Mengolah data jumlah keluarga sasaran penapisan risiko stunting															

No	Kegiatan	Waktu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
17	Membaca modul “Tentang Kita” dan “1001 Cara Bicara Orang Tua dan Remaja”																
18	Mengolah data (PK) Pendataan Keluarga 2021																
19	Apel Pagi																
20	Menginput data Kampung KB Sasaran Pro PN PEK 2022																
21	Mencatat daftar pertemuan percepatan penurunan stunting																
22	Membantu persiapan acara OPD-KB Kab/Kota se-Jawa Timur																
23	Mengecek data UPPKA Kab/Kota Jawa Timur																
24	Senam Pagi																
25	Apel pagi Membantu persiapan acara “Pemantapan Penurunan																
26	Stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur Dan COE PIK-R se-Jawa Timur Membantu pelaksanaan																
27	sosialisasi program Bangga Kencana bersama Mitra tahun 2022 Mengikuti Kegiatan Jambore Remaja “Percepatan																
28	Penurunan Stunting” bagi Duta GenRe Jawa Timut dan COE PIK-R se-Jawa Timur																

No	Kegiatan	Waktu														
		Desember				Januari				Februari				Maret		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
29	Menginput terkait Data Kampung Kb Sasaran Pro Pn Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022															
30	Menceklist Daftar Nama Peserta Jambore BKB,BKL,BKR dan UPPKA Tahun 2022															
31	Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul tentang kita															
32	Menginput data CEO UPPKA Jawa Timur 2022															
33	Mengedit Media Audio Visual untuk modul tentang kita															
34	Pelepasan magang online															
35	Menginput data pernikahan th 2021 di Provinsi Jawa Timur															
36	Mencari data Laporan Magang															
37	Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi															

No	Kegiatan	Waktu															
		Desember				Januari				Februari							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
	Admin Aplikasi Elsimil																
38	Mencari data untuk laporan magang																
39	Mencari data untuk laporan magang																
40	Mencari data untuk laporan magang																
41	Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021																
42	Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021																
43	Penyusunan Laporan Magang																
44	Seminar Hasil Kegiatan Magang																

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Ceramah dan diskusi

Kegiatan yang dilakukan berupa ceramah dan diskusi dengan pembimbing lapangan dan staf di bidang Keluarga Sejahtera Pemberdayaan Keluarga (KSPK) untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program yang telah dijalankan oleh Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur.

Kegiatan diskusi juga dilakukan melalui *Whatsapp Group* yang berisi pembimbing magang selaku Sub Koordinator Bidang Bina Keluarga Remaja (BKR) dan 3 staff BKR di bidang KSPK, *Whatsapp Group* digunakan untuk berdiskusi selama 2 minggu terakhir yaitu saat magang dilaksanakan secara *online/daring* dan berkoordinasi mengenai tugas-tugas.

2. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk menambah revrensi mengenai program yang akan dilakukan oleh Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur. Studi literatur dilakukan untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan topik yang menjadi interest mahasiswi. Studi literatur dapat diperoleh dari buku pedoman program, modul BKKBN, dan lain sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer yang dikumpulkan berupa *indepth interview* dan pasritipasi aktif. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan pembimbing lapangan dan staff di bidang Keluarga Sejahtera Pemberdayaan Keluarga (KSPK).
2. Data sekunder yang diperoleh dari Laporan Pendataan Keluarga (PK) 2021, Rencana Strategis Perwakilan BKKBN Jawa Timur , Modul Tentang Kita, Modul Aplikasi Elsimil bagi calon pengantin, Panduan ELSIMIL bagi calon pengantin, Panduan ELSIMIL bagi Admin, Modul Panduan Mempersiapkan Pernikahan dan Kehamilan bagi Calon Pengantin untuk Mencegah Stunting dan data-data lain yang mendukung.

3.5 Output Kegiatan

Kegiatan magang yang dilakukan di Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur agar mahasiswa mampu memahami dan memperdalam pengetahuan mengenai program serta kegiatan dan praktik lapangan di khususnya di Bidang Keluarga Sejahtera Dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk meningkatkan daya saing

dalam dunia kerja di masa depan. Di samping itu, mahasiswa dapat mengetahui potensi sumber daya manusia (mahasiswa) saat ini. Selain itu, mahasiswa mengetahui program pencegahan stunting bagi calon pengantin berbasis aplikasi (ELSIMIL) dan kerjasama stakeholder yang berperan oleh Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur dalam rangka pencegahan dan penurunan stunting bagi calon pengantin.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur

4.1.1 Gambaran Umum BKKBN Provinsi Jawa Timur

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagaimana diamanatkan pada UU Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, memiliki tugas untuk melaksanakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Akhir tahun 2019 BKKBN mengemas dan memperkenalkan istilah Program KKBPK menjadi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana atau yang disingkat menjadi Bangsa Kencana. Perubahan nama dari KKBPK menjadi Bangsa Kencana tersebut bertujuan untuk memudahkan penyebutan program, yang seringkali agak sulit untuk diucapkan. Peletakan kata Pembangunan Keluarga di depan menunjukkan bahwa BKKBN merupakan lembaga yang ingin memberikan manfaat kepada seluruh keluarga Indonesia. Selain itu, BKKBN harus dapat mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas, dan persebaran penduduk dan lingkungan hidup, serta meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa tenteram dan harapan masa depan yang lebih baik atau mandiri dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

4.1.2 Visi, Misi dan Tugas Pokok serta Fungsi BKKBN Provinsi Jawa Timur

Visi :

Mewujudkan Keluarga Berkualitas dan Pertumbuhan Penduduk yang Seimbang guna mendukung tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

Visi tersebut mengandung pengertian:

1. Keluarga berkualitas, yaitu tentram, mandiri dan bahagia. Untuk mencapai keluarga berkualitas angka kelahiran total (TFR) diturunkan menjadi 2.26 pada tahun 2020 sampai dengan 2.1 pada tahun 2024.
2. Kebijakan pengendalian penduduk dilaksanakan untuk mewujudkan Penduduk Tumbuh Seimbang (PTS) dan menghasilkan Bonus Demografi. Pengendalian penduduk berkontribusi pada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Pengaturan kelahiran melalui berbagai kegiatan prioritas Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KBKR) yang komprehensif dan pendewasaan usia perkawinan (PUP) yang merupakan salah satu upaya pokok dalam menurunkan TFR. Bidang KBKR meningkatkan kesehatan ibu dan anak guna membangun manusia berkualitas dan berdaya saing.
4. Pembangunan keluarga yang holistic integrative sesuai siklus hidup sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas keluarga yang berketahanan dan berkarakter.

Misi :

1. Mengendalikan pertumbuhan penduduk dalam rangka menjaga kualitas dan struktur penduduk seimbang.
2. Menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi secara komprehensif.
3. Menyelenggarakan pembangunan keluarga yang holistik integratif sesuai siklus hidup.
4. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global.
5. Memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi.
6. Membangun kelembagaan, meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan SDM aparatur.

Tugas Pokok :

Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di Jawa Timur (Perka BKKBN Nomor 82 Tahun 2011 pasal 2).

Fungsi :

1. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di Bidang Pengendalian Penduduk, Penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
2. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) di Bidang Pengendalian Penduduk, Penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
3. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di Bidang Pengendalian Penduduk, Penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
4. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antarlembaga, bina lini lapangan, serta pengelolaan data dan informasi di Bidang Pengendalian Penduduk, Penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
5. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di Bidang Pengendalian Penduduk, Penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga.
6. Pelaksanaan tugas administrasi umum.
7. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya.

5 Nilai BKKBN :

1. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

4.1.3 Struktur Organisasi BKKBN Provinsi Jawa Timur

Kepala Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Jawa Timur yaitu Dra. Maria Ernawati, MM dengan sekretaris Nyigit Wudi Amini, S.Sos, M.Sc.

4.1.4 Sasaran dan Program BKKBN Provinsi Jawa Timur

Sasaran Program Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2024 adalah “Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Program Banggakencana dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, serta mewujudkan Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan”.

Terdapat dua jenis program di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur, yaitu program teknis dan program generik (pendukung):

1. Program Teknis adalah Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Banggakencana), yaitu:
 - 1) Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK)

- 2) Bidang Pengendalian Penduduk (DALDUK)
 - 3) Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KBKR)
 - 4) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN)
 - 5) Bidang Pelatihan dan Pengembangan (LATBANG)
2. Program Generik yaitu Program Dukungan Manajemen yang dilaksanakan oleh Sekretariat, terdiri atas:
- 1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
 - 2) Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur

Program Banggakencana diimplementasikan oleh lima bidang di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur, yaitu:

1. Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK)

Sasaran Bidang KSPK adalah “Mewujudkan keluarga yang mandiri, tenteram, dan bahagia (keluarga berkualitas)”. Sasaran ini akan dicapai melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1) Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga).
- 2) Median Usia Kawin Pertama (MUKP) Perempuan usia 15-49 tahun.
- 3) Persentase baduta stunting.

2. Bidang Pengendalian Penduduk (DALDUK)

Sasaran Bidang DALDUK yaitu “Meningkatnya implementasi pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pembangunan pengendalian penduduk”, yang akan dicapai melalui IKU:

- 1) Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per WUS usia 15-49 tahun.
- 2) Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK).
- 3) Indeks Kepedulian terhadap Isu Kependudukan.
- 4) Persentase Kampung KB mandiri.

3. Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KBKR)
Sasaran: “Meningkatnya kesertaan keluarga dalam Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1) Angka prevalensi pemakaian kontrasepsi modern (modern Contraceptive Prevalence Method/mCPR).
- 2) Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need).
- 3) Persentase Peserta KB Aktif (PA) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).
- 4) Angka kelahiran remaja 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19).

4. Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN)

Sasaran: “Meningkatnya cakupan dan kualitas advokasi KIE, jejaring kemitraan, kinerja petugas lini lapangan, dan pengelolaan smart data dan informasi melalui teknologi.” IKU yang akan dicapai:

- 1) Persentase masyarakat yang terjangkau Program Bangga Kencana.
- 2) Persentase tingkat putus pakai pemakaian kontrasepsi (Drop Out/DO).
- 3) Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need).

5. Bidang Pelatihan dan Pengembangan (LATBANG)

Sasaran Program Bidang LATBANG adalah “Mewujudkan SDM aparatur dan tenaga program yang berkualitas”. IKU:

- 1) Persentase SDM aparatur dan tenaga program yang kompeten.
- 2) Persentase pemanfaatan hasil penelitian dalam penentuan kebijakan Program Bangga Kencana.
- 3) Persentase kerjasama Bangga kencana yang diimplementasikan.

Bidang Sekretariat memiliki dua Sasaran Program:

1. Meningkatnya kualitas dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur dalam penyelenggaraan Program Banggakencana, dengan IKU:
 - 1) Indeks Reformasi Birokrasi.
 - 2) Opini atas laporan keuangan dari BPK.
 - 3) Tingkat maturitas SPIP.
 - 4) Indeks Sistem Merit.
2. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan Program Bangga Kencana, dengan IKU: persentase materialitas temuan eksternal terhadap anggaran Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur.

4.1.5 Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS/PK)

Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud

1. Bidang KSPK menyelenggarakan fungsi:
 - 1) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia dan rentan
 - 2) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja
 - 3) penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan

kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga

2. Bidang KSPK terdiri atas:

1) Sub bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia

Sub bidang Bina Keluarga Balita, Anak, dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia dan rentan.

2) Subbidang Bina Ketahanan Remaja

Subbidang Bina Ketahanan Remaja mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja.

3) Subbidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.

Subbidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga.

3. Program kerja bidang KSPK, diantaranya:

- 1) Orientasi Pengelola dan Pelaksana PPKS di Berbagai Tingkatan
- 2) Advokasi dan KIE tentang Promosi dan KIE Pengasuhan 1000 HPK dalam rangka percepatan penurunan stunting untuk mitra kerja dan pemangku kebijakan daerah
- 3) Peningkatan kapasitas pelaksana Program Percepatan penurunan stunting bagi kader BKB - Jambore Kader
- 4) Orientasi Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi lansia
- 5) Jambore DuGen 2021
- 6) Apresiasi duta genre dan jambore ajang kreatifitas genre
- 7) Jambore Saka Kencana

- 8) Implementasi ELSIMIL TK. Prov.
- 9) Pengembangan PEK melalui Strategi Jenis Usaha dalam rangka mendukung Pencegahan Stunting
- 10) Pengembangan Sekolah Orang Tua Hebat Fasilitasi Prov
- 11) Pengelolaan PPKS Balai Penyuluhan
- 12) Peningkatan kapasitas pelaksana Program Percepatan penurunan stunting bagi kader BKB, melalui Orientasi BKB Emas
- 13) Pelaporan Pelaksanaan Promosi dan KIE dalam rangka percepatan penurunan stunting melalui SIGA dan SMART
- 14) Sosialisasi 7 Dimensi Lansia Tangguh
- 15) Pembentukan Sekolah Lansia di Kelompok BKL
- 16) Pendampingan pelaksanaan edukasi PKBR di PIK-R dan BKR
- 17) Promosi dan perkembangan genre melalui berbagai media dan momentum strategi (aksi simpatik genre dalam rangka harganastahun 2022)
- 18) Implementasi ELSIMIL TK Kab./Kota
- 19) Orientasi PEK Akseptor
- 20) Fasilitasi PEK Akseptor, dll

4.2 Rincian Kegiatan Pelaksanaan Magang

1. Apel pagi dilanjutkan pengenalan bidang KS/PK

- a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan apel pagi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari Senin yang diikuti oleh semua pegawai BKKBN Provinsi Jawa Timur termasuk karyawan dan mahasiswa magang. Pengenalan Kantor dilakukan oleh bidang kepegawaian mulai dari gedung, ruangan, hingga bidang-bidang yang ada di Kantor BKKBN, hingga penjelasan detail tugas magang di bidang KS/KP oleh staff bidang KS/PK.

- b. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini mahasiswa mengetahui informasi lokasi magang secara langsung dari penjelasan dan arahan pihak BKKBN Provinsi Jawa Timur, mulai dari gedung, ruangan, dan juga bidang-bidang yang ada di BKKBN.

- c. Target Kegiatan
Mahasiswa mengetahui gambaran dan informasi mengenai kantor BKKBN Provinsi Jawa Timur beserta budaya dan aturan yang berlaku.
- d. Capaian Kegiatan
Tercapai dan berhasil mengetahui informasi seperti visi, misi, tugas, lokasi ruangan, bidang-bidang yang ada di Kantor BKKBN Provinsi Jawa Timur.
- e. Kendala Kegiatan
Belum terdapat bagan struktur organisasi di BKKBN Provinsi Jawa Timur. Tidak ada tugas khusus bagi mahasiswa magang, mahasiswa diminta membantu tugas/ pekerjaan pegawai di bidang KS/PK.

2. Merekam video games modul “Tentang Kita”

- a. Deskripsi Kegiatan
Modul “Tentang Kita” berisi permainan atau metode penyampaian informasi kepada remaja yang dibagi menjadi 3 segmentasi menurut kelompok usia remaja. Modul pertama yaitu modul “Berani” untuk segmentasi remaja awal usia 10-14 tahun, modul “Beraksi” untuk segmentasi remaja menengah usia 15-19 tahun, dan modul “Berkolaborasi” untuk remaja akhir usia 20-24 tahun. Pengambilan video dilakukan oleh kami para mahasiswa magang dan staff muda di Bidang KS/PK supaya mencerminkan remaja.
- b. Tujuan Kegiatan
Video ini dibuat untuk memeragakan atau sebagai *roleplay* cara bermain/penyampaian informasi berupa games yang terdapat pada modul “Tentang Kita” bagi fasilitator untuk disampaikan ke remaja-remaja lain.
- c. Target Kegiatan
Terdapat dokumentasi video *roleplay* games modul “Tentang Kita” yang dapat dipahami oleh fasilitator untuk disampaikan ke remaja-remaja lain.
- d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui isi modul “Tentang Kita” sekaligus memahami dengan ikut berpartisipasi bermain games dalam pengambilan video *roleplay*.
- e. Kendala Kegiatan
Tidak terdapat kendala

3. Mempersiapkan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota
 - a. Deskripsi Kegiatan

Persiapan agenda percepatan penurunan stunting dengan sasaran OPD-KB Kab/Kota se-Jawa Timur, termasuk kaos dan seminar-kit. Mengecek daftar nama list ukuran baju, nomor telepon yang dapat dihubungi untuk konfirmasi tiap Kab/Kota, dan mengelompokkan kaos sesuai Kab/Kota supaya mudah diibawa dan diserahkan saat acara berlangsung nantinya.
 - b. Tujuan Kegiatan

Menyiapkan barang dan keperluan acara percepatan penurunan stunting bagi OPD-KB Kab/Kota se-Jawa Timur
 - c. Target Kegiatan

Barang dan keperluan untuk acara seperti baju, ATK, sarana dan prasarana lain sudah dipersiapkan, dan dikelompokkan supaya mudah dibawa menuju lokasi dan mudah dicari Ketika dibutuhkan saat acara berlangsung.
 - d. Capaian Kegiatan

Mahasiswa mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam acara sosialisasi termasuk detail alat dan bahan yang diperlukan dan cara mempersiapkannya supaya dapat tercatat dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.
 - e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala

4. Mempersiapkan acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur
 - a. Deskripsi Kegiatan

Mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur “Percepatan Penurunan Stunting” seperti tas, kaos, dan seminar kit, juga mengecek list Duta GenRe, panitia, staff BKKBN Jatim, dan juga perwakilan COE PIK-R Kab/Kota.
 - b. Tujuan Kegiatan

Menyiapkan barang dan keperluan acara percepatan penurunan stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur.

- c. Target Kegiatan
Barang dan keperluan untuk acara seperti baju, ATK, sarana dan prasarana lain sudah dipersiapkan, dan dikelompokkan supaya mudah dibawa menuju lokasi dan mudah dicari Ketika dibutuhkan saat acara berlangsung.
 - d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam acara sosialisasi termasuk detail alat dan bahan yang diperlukan dan cara mempersiapkannya supaya dapat tercatat dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.
 - e. Kendala Kegiatan
Tidak terdapat kendala
5. Menginput data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur
- a. Deskripsi Kegiatan
Data yang diinput ke excel berupa data Kampung KB dan data kelompok UPPKA di Kab/Kota di Jawa Timur. Data Kampung Kb meliputi nama kampung KB, alamat lengkap, data ketua termasuk nama dan nomor HP, PKS pembina termasuk nama dan nomor HP, juga jumlah pesertanya. Sedangkan data UPPKA meliputi nama kelompok UPPKA, data ketua termasuk nama dan no HP, jumlah anggota, jenis usaha, dan status terdaftar/tidaknya di SIGA.
 - b. Tujuan Kegiatan
Mengecek dan melengkapi data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.
 - c. Target Kegiatan
Tercatatnya data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur yang mula nya setiap Kab/Kota menjadi data dalam satu file Kab/Kota se-Jawa Timur.
 - d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.
 - e. Kendala Kegiatan
Beberapa Kab/Kota belum mengirimkan data ke Provinsi, data belum lengkap

6. Membuat video terkait GenRe untuk OPD-KB Kab/Kota
 - a. Deskripsi Kegiatan

Membuat video seperti salam GenRe sebagai contoh untuk persiapan OPD-KB Kab/Kota dalam pelaksanaan acara percepatan penurunan stunting Bersama ketua Insan GenRe Kab/Kota se-Jawa Timur yang akan dilaksanakan di Hotel Atria, Malang.
 - b. Tujuan Kegiatan

Video ini dibuat untuk memeragakan atau sebagai contoh salam-salam GenRe.
 - c. Target Kegiatan

Terdapat dokumentasi video salam-salam GenRe untuk disampaikan ke Kab/Kota.
 - d. Capaian Kegiatan

Mahasiswa mengetahui salam-salam GenRe yang bisa digunakan untuk penyemangat dan motivasi saat ada kegiatan/acara.
 - e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala

7. Mengolah data jumlah keluarga sasaran penapisan risiko stunting yang bersalah dari data (PK) Pendataan Keluarga 2021
 - a. Deskripsi Kegiatan

Data yang berasal dari web PK 21 tidak bisa diolah sehingga harus dijadikan ke number supaya bisa diolah dan dianalisis. Data tersebut meliputi jumlah keluarga dan keluarga sasaran risiko stunting di Kab/Kota Jawa Timur. Sasarannya meliputi keluarga yang memiliki anak baduta (0-23 bulan), balita (24-59 bulan), PUS, dan PUS hamil.
 - b. Tujuan Kegiatan

Mengubah data angka yang diunduh dari PK21 yang mulanya berupa teks menjadi number supaya dapat diolah.
 - c. Target Kegiatan

Data dari PK21 yang mulanya teks sudah berupa data number yang dapat diolah..
 - d. Capaian Kegiatan

Mahasiswa mengetahui data hasil PK21 dan cara mengubah jenis data.

- e. Kendala Kegiatan
 - Awalnya belum paham cara mengubah bentuk data, namun akhirnya bisa.
8. Menginput data Kampung KB Sasaran Pro PN PEK 2022
- a. Deskripsi Kegiatan
 - Data yang diinput ke excel berupa data Kampung KB dan data kelompok UPPKA di Kab/Kota di Jawa Timur. Data Kampung Kb meliputi nama kampung KB, alamat lengkap, data ketua termasuk nama dan nomor HP, PKS pembina termasuk nama dan nomor HP, juga jumlah pesertanya. Sedangkan data UPPKA meliputi nama kelompok UPPKA, data ketua termasuk nama dan no HP, jumlah anggota, jenis usaha, dan status terdaftar/tidaknya di SIGA.
 - b. Tujuan Kegiatan
 - Mengecek dan melengkapi data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.
 - c. Target Kegiatan
 - Tercatatnya data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur yang mula nya setiap Kab/Kota menjadi data dalam satu file Kab/Kota se-Jawa Timur.
 - d. Capaian Kegiatan
 - Mahasiswa mengetahui data kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022 Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.
 - e. Kendala Kegiatan
 - Beberapa Kab/Kota belum mengirimkan data ke Provinsi, data belum lengkap
9. Membantu persiapan acara “Pemantapan Penurunan Stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur Dan COE PIK-R se-Jawa Timur
- a. Deskripsi Kegiatan
 - Mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur “Percepatan Penurunan Stunting” seperti tas, kaos, dan seminar kit, juga mengecek list Duta GenRe, panitia, staff BKKBN Jatim, dan juga perwakilan COE PIK-R Kab/Kota. Perlengkapan yang sudah dicek kelengkapannya akan dipack dan dimasukkan ke dalam karung besar agar supaya lebih praktir dan tidak tertinggal.

- b. Tujuan Kegiatan
Menyiapkan barang dan keperluan acara percepatan penurunan stunting bagi Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur.
- c. Target Kegiatan
Barang dan keperluan untuk acara seperti baju, ATK, sarana dan prasarana lain sudah dipersiapkan, dan dikelompokkan supaya mudah dibawa menuju lokasi dan mudah dicari Ketika dibutuhkan saat acara berlangsung.
- d. Capaian Kegiatan
Mahasiswa mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan dalam acara sosialisasi termasuk detail alat dan bahan yang diperlukan dan cara mempersiapkannya supaya dapat tercatat dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.
- e. Kendala Kegiatan
Tidak terdapat kendala

10. Membantu pelaksanaan sosialisasi program Bangga Kencana bersama Mitra 2022

- a. Deskripsi Kegiatan
Kegiatan ini bertujuan untuk membantu Bidang KS/PK dalam kegiatan pelaksanaan Sosialisasi Program Bangga Kencana Bersama Mitra Tahun 2022. Program BANGGA KENCANA memiliki tujuan untuk merencanakan kehidupan baik dari dalam kandungan, Balita, remaja, memasuki pernikahan dan merencanakan mengatur jarak kelahiran.
- b. Tujuan Kegiatan
Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Program Bangga Kencana Bersama Mitra tahun 2022 bertujuan untuk meningkatkan komitmen, sinergitas, dan kerjasama para mitra kerja BKKBN Jawa Timur khususnya berkaitan dengan Program Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022.
- c. Target Kegiatan
Sebanyak 65 orang mitra kerja dari Juang Kencana, Badan Pengurus Daerah Asosiasi Kelompok UPPKS dan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (Pusyangatra) mengikuti Sosialisasi Program Bangga Kencana Bersama Mitra tahun 2022.
- d. Capaian Kegiatan
Tercapainya target yakni Sebanyak 65 orang mitra kerja dari Juang Kencana, Badan Pengurus Daerah Asosiasi Kelompok UPPKS dan Pusat Pelayanan

Keluarga Sejahtera (Pusyangatra) mengikuti Sosialisasi Program Bangga Kencana Bersama Mitra tahun 2022.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala selama kegiatan berlangsung.

11. Mengikuti Kegiatan Jambore Remaja “Percepatan Penurunan Stunting” bagi Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R se-Jawa Timur

a. Deskripsi Kegiatan

Acara Jambore Remaja dilaksanakan selama 3 Hari di Hotel Neo Waru Sidoarjo, dimana hari kedua agendanya kunjungan ke gunung bromo. Acara ini diikuti oleh 10 besar finalis Duta GenRe Jawa Timur, pengurus Insan GenRe Jawa Timur, COE PIK-R masing-masing Kab/Kota, dan beberapa pihak BKKBN Jawa Timur. Jamboree remaja ini bertujuan untuk menyampaikan informasi stunting kepada Duta GenRe dan COE PIK-R dalam rangka percepatan penurunan stunting yang diharapkan menjadi perpanjangan tangan BKKBN Jawa Timur untuk menyampaikan kepada teman-teman sebaya dan anggotanya yang ada di Kab.Kota masing-masing dalam rangka mengedukasi pentingnya informasi untuk mencegah stunting.

b. Tujuan Kegiatan

Mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan jamboree remaja bagi Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-R.

c. Target Kegiatan

Mengikuti serangkaian kegiatan acara selama 3 hari, mengetahui informasi dan strategi dalam percepatan penurunan stunting.

d. Capaian Kegiatan

Mahasiswa mengetahui mengetahui strategi percepatan penurunan stunting khususnya di Provinsi Jawa Timur dengan materi yang disampaikan ke remaja dan orang tua remaja, juga aplikasi bagi calon pengantin.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala

12. Menginput terkait Data Kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022

a. Deskripsi Kegiatan :

Merupakan tugas yang diberikan oleh salah satu pegawai bidang KS/PK untuk menginput terkait Data Kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022 ini sejumlah 38 Kabupaten/Kota mulai dari data kampung KB (Nama kampung KB, Alamat lengkap, Ketua Kampung KB, PKB Pembina, Ada tidaknya Kelompok UPPKA, Jumlah Peserta) serta data kelompok UPPKA (Nama Kampung KB, Nama Kelompok, Ketua Kelompok, Jumlah Anggota, Jenis Usaha, Terdaftar atau tidak usaha di SIGA)

b. Tujuan Kegiatan

Menginput data kampung KB (Nama kampung KB, Alamat lengkap, Ketua Kampung KB, PKB Pembina, Ada tidaknya Kelompok UPPKA, Jumlah Peserta) serta data kelompok UPPKA (Nama Kampung KB, Nama Kelompok, Ketua Kelompok, Jumlah Anggota, Jenis Usaha, Terdaftar atau tidak usaha di SIGA)

c. Target Kegiatan

Tercapainya laporan ke Pusat

d. Capaian Kegiatan

Terselesaikannya input Data Kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Jawa Timur 2022 ini sejumlah 38 Kabupaten/Kota

e. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama proses

13. Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul “Tentang Kita”

a. Deskripsi Kegiatan

Mengedit Media Audio Visual (Video) untuk modul tentang kita. Modul “Tentang Kita” merupakan buku pegangan pedoman para konselor sebaya PIK Remaja yang berperan untuk mengedukasi para remaja terkait dengan kesehatan reproduksi dan perencanaan kehidupan masa depan Modul yang disusun atas kerjasama BKKBN dengan *John Hopkins Center for Communication Programs* (JHCCP) ini dikelompokkan menjadi tiga, atas dasar pengelompokan usia pemberian intervensi, yaitu Modul BERANI untuk intervensi pada kelompok umur 10-14 tahun, Modul BERAKSI untuk usia 15-19 tahun dan Modul BERKOLABORASI untuk usia 20 – 24 tahun.

b. Tujuan Kegiatan

Modul “Tentang Kita” berisi materi dengan substansi-substansi materi kesehatan reproduksi , gizi serta perencanaan masa depan. diharapkan mampu digunakan oleh pengelola program PIK-R dalam pembinaan remaja di Kelompok PIK Remaja masing-masing.

c. Target Kegiatan

Terdapat media berupa video mengenai modul “Tentang Kita” yang digunakan sebagai panduan/referensi dan dapat disebarluaskan ke kelompok PIK-Remaja.

d. Capaian Kegiatan

Diharapkan nantinya, para konselor sebaya di PIK Remaja ini mampu menjadi teman diskusi sekaligus curhat bagi remaja – remaja di sekitarnya.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala dalam proses editing Video.

14. Menginput data COE UPPKA Jawa Timur 2022

a. Deskripsi Kegiatan

Memasukkan data CEO UPPKA Jawa Timur 2022 terkait Nama Kelompok, Alamat, Nama Ketua sebanyak 38 di Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

b. Tujuan Kegiatan

Untuk laporan ke Pusat

c. Target Kegiatan

Data COE UPPKA Jawa Timur lengkap

d. Capaian Kegiatan

Tercapainya laporan ke pusat

e. Kendala

Ada keompok UPPKA yang belum setor data dalam proses penginputan data COE UPPKA Jawa Timur 2022

Tabel 4.1 Data COE UPPKA Jawa Timur

No	KAB/KOTA	Nama Kelompok
1	Kab. Pacitan	Wijaya Kusuma
2	Kab. Ponorogo	Uppks Teratai
3	Kab. Trenggalek	Tanjung Bhakti

No	KAB/KOTA	Nama Kelompok
4	Kab. Tulungagung	Tunas Blimbing
5	Kab. Blitar	Ud Iza Berkah Jaya
6	Kab. Kediri	Subur Makmur
7	Kab. Malang	Uppks Citra Mandiri
8	Kab. Lumajang	Uppks Manggis
9	Kab. Jember	Kampung Kb Dukuhsia
10	Kab. Banyuwangi	Anisa
11	Kab. Bondowoso	
12	Kab. Situbondo	Uppks Melati
13	Kab. Probolinggo	Sukun Sejahtera
14	Kab. Pasuruan	Uppks Aldiva Maju Jaya
15	Kab. Sidoarjo	Souvenir Dompot Matahari Wilayut
16	Kab. Mojokerto	Uppks Melati
17	Kab. Jombang	Makmur Sejahtera
18	Kab. Nganjuk	Uppks Rose
19	Kab. Madiun	Uppks Mawar
20	Kab. Magetan	Lil Mar'ah
21	Kab. Ngawi	Mekar Jaya
22	Kab. Bojonegoro	Srikandi
23	Kab. Tuban	Mentari
24	Kab. Lamongan	Tanjung Sejahtera
25	Kab. Gresik	Mekar Sari
26	Kab. Bangkalan	Uppks Terate
27	Kab. Sampang	Putri Ayu
28	Kab. Pamekasan	Uppks Al-Haliim
29	Kab. Sumenep	Uppks Batik Safira
30	Kota Kediri	Uppka Wecono Asri
31	Kota Blitar	Uppks Tanjung Berkah
32	Kota Malang	Kasih Sayang
33	Kota Probolinggo	Uppks Rahajeng
34	Kota Pasuruan	Srikandi
35	Kota Mojokerto	Anggrek

No	KAB/KOTA	Nama Kelompok
36	Kota Madiun	
37	Kota Surabaya	Kesra (Kedurus Sejahtera)
38	Kota Batu	Uppks Teratai

15. Menginput data pernikahan tahun 2021 di Kab/ Kota Jawa Timur

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tugas yang diberikan untuk menginput data pria umur waktu nikah dan wanita umur waktu nikah yang berusia mulai dari <19 tahun, 19-20 tahun, 21-24 tahun, 25-30 tahun, >31 tahun yang berada di Kota Kediri, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pacitan, Kota Batu, Kota Probolinggo, Kabupaten Tulungagung.

b. Tujuan Kegiatan

Untuk melaporkan data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur ke BKKBN Pusat.

c. Target Kegiatan

Tercapainya pelaporan terkait data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur ke BKKBN Pusat.

d. Capaian Kegiatan

Telah berhasil menginput data pernikahan tahun 2021 di Kota Kediri, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pacitan, Kota Batu, Kota Probolinggo, Kabupaten Tulungagung.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala dalam proses penginputan data terkait data pernikahan tahun 2021 di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur

16. Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tugas yang diberikan untuk mencatat hasil dari Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia.

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia adalah sebagai alat dokumentasi. Alat dokumentasi yang dimaksud di sini berisikan informasi dalam memudahkan para peserta untuk mengetahui bagaimana jalannya webinar dari awal hingga akhir, setiap topik yang dibahas, dan keputusan apa yang dibuat sebagai kesimpulan akhir.

c. Target Kegiatan

Mengirimkan Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia ke salah satu pegawai di bidang KS/PK.

d. Capaian Kegiatan

Tercapai dan berhasil mengirimkan Notulensi Webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia kepada salah satu pegawai di bidang KS/PK

e. Kendala Kegiatan

Tidak Terdapat kendala dalam proses kegiatan berlangsung.

17. Menginput data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur 2021

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan tugas yang diberikan untuk menginput Jumlah Kelompok BKB Yang Mendapat Fasilitasi Dan Pembinaan Tentang 1000 HPK, Jumlah PIK-R dan BKR yang mendapat fasilitasi dan pembinaan edukasi kespro dan gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu, Jumlah kelompok BKL yang mendapat fasilitasi dan pembinaan Tahun 2021 di Kabupaten/Kota Jawa Timur.

b. Tujuan Kegiatan

Terisinya data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021

c. Target Kegiatan

Terisinya data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021 dan dapat melaporkannya ke BKKBN Pusat.

d. Capaian Kegiatan

Tercapainya penginputan data laporan Pro PN Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021 sebanyak 38 Kabupaten/Kota.

e. Kendala Kegiatan

Tidak terdapat kendala dalam proses kegiatan berlangsung.

4.3 Aplikasi ELSIMIL dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting

1. Tujuan

Melakukan deteksi dini terhadap kesehatan Catin untuk mitigasi risiko melahirkan bayi stunting melalui pengisian kuesioner terkait beberapa variabel. Pengisian kuesioner dilakukan setelah Catin melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan (Faskes).

2. Sasaran Promosi dan Sosialisasi

- 1) Calon pengantin
- 2) TPK (Tim Pendamping Keluarga) yang terdiri dari Kader PKK, Kader KB, dan Bidan

3. Indikator Keberhasilan

- 1) Tercatatnya jumlah catin termasuk pendampingnya
- 2) Tercatatnya 5 variabel dalam kuesioner (usia, IMT, Kadar Hb, Ukuran LILA, dan Perilaku/Keterpaparan Asap Rokok)
- 3) Hasil skoring kuesioner merah (catin yang berisiko) dan hijau (catin yang ideal)

4. Informasi dalam Aplikasi ELSIMIL

- 1) Untuk Catin Perempuan, akan ada 5 variabel dalam kuesioner :
 - a. Usia
 - b. Indeks Massa Tubuh/IMT (Silakan isi Berat Badan dan Tinggi Badan)
 - c. Kadar Hb Darah
 - d. Ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
 - e. Perilaku Merokok atau Keterpaparan Asap Rokok.
- 2) Adapun untuk Cati Laki-laki hanya ada 5 variabel yang diisi dalam kuesioner:
 - a. Usia
 - b. Perilaku atau Keterpaparan Asap Rokok.
- 3) Jika hasil kuesioner pada variabel menunjukkan indikator Merah atau Berisiko, Catin dapat membaca edukasi terkait variabel tersebut.
- 4) Jika hasil kuesioner pada variabel menunjukkan indikator Hijau atau Ideal, maka catin dapat mengunduh sertifikat yang nantinya akan dibawa dan ditunjukkan saat pendaftaran nikah di KUA atau Dukcapil

- 5) Akses tanya jawab dan diskusi dengan pendamping atau petugas kesehatan melalui fitur chat dalam aplikasi
 - 6) Terdapat file edukasi terkait penjelasan variabel dalam kuesioner
5. Monitoring dan Evaluasi
1. Monitoring Hasil Kuesioner
 - 1) Admin bisa memonitor hasil kuesioner Catin di wilayahnya dalam bentuk rekapitulasi maupun data individu.
 - 2) Kuesioner ELSIMIL dibagi menjadi 2 kategori, yakni Kuesioner Catin Wanita dan Kuesioner Catin Pria.
 - 3) Dalam hasil kuesioner Catin Wanita terdapat 5 variabel (Usia, Indeks Massa Tubuh/IMT, Kadar Hb, Ukuran LiLA, dan Perilaku/Keterpaparan Asap Rokok).
 - 4) Dalam Hasil kuesioner Catin Pria terdapat 2 variabel (Usia dan Perilaku/Keterpaparan Asap Rokok).
 2. Monitoring Proses Pendampingan
 - 1) Admin perlu melakukan monitoring berjalannya proses Pendampingan Catin oleh TPK di wilayah masing-masing.
 - 2) Dashboard ELSIMIL menyediakan informasi yang terkait dengan proses Pendampingan. Misalnya:
 - a. Catin yang Belum Punya Petugas Pendamping
 - a) Untuk mengetahui berapa banyak Catin yang belum didampingi di wilayah Anda, Anda bisa melihat di dashboard.
 - b) Jika tertulis (misalnya) angka 500/1.000, berarti dari total 1.000 Catin di wilayah Anda, ada 500 Catin yang belum memiliki Petugas Pendamping.
 - c) Untuk melihat detailnya, Anda bisa klik pada kolom tersebut dan akan muncul daftar Catin yang belum didampingi.
 - d) Jika misalnya ada banyak Catin di Kabupaten/Kota A atau Kecamatan B atau Desa/Kelurahan C yang belum didampingi, Anda bisa menginformasikan kepada Admin di wilayah tersebut agar mengingatkan Petugas Pendamping untuk segera mendampingi Catin yang sudah masuk di ELSIMIL.

- b. Kuesioner yang Belum Dikomentari
- a) Hasil kuesioner Catin perlu dikomentari atau diulas oleh Petugas Pendamping. Sehingga, selain mendapatkan edukasi melalui konten di aplikasi ELSIMIL, Catin juga bisa mendapatkan edukasi atau konsultasi oleh Petugas Pendamping. Untuk mengetahui jumlah kuesioner yang belum dikomentari di wilayah Anda, silakan lihat pada dashboard.
 - b) Jika tertulis (misalnya) angka 200/300, berarti dari total 300 Kuesioner yang sudah diisi oleh Catin di wilayah Anda, ada 200 Kuesioner yang belum diulas oleh Petugas Pendamping.
 - c) Untuk melihat detailnya, Anda bisa klik pada kolom tersebut dan akan muncul daftar Kuesioner Catin yang belum diulas.
 - d) Jika misalnya ada banyak Kuesioner Catin di Kabupaten/Kota A atau Kecamatan B atau Desa/Kelurahan C yang belum diulas, Anda bisa menginformasikan kepada Admin di wilayah tersebut agar mengingatkan Petugas Pendamping untuk segera memberikan ulasan terhadap hasil kuesioner Catin yang sudah masuk di ELSIMIL.

4.4 Kajian Strategi Promosi Kesehatan Ottawa Charter Aplikasi ELSIMIL

1. Kebijakan Berwawasan Kesehatan

Aspek pertama strategi promosi kesehatan berdasarkan Ottawa Charter adalah kebijakan berwawasan kesehatan (Health Public Policy). Kebijakan berwawasan kesehatan merujuk kepada kegiatan yang ditujukan untuk pembuat keputusan dan penentu kebijakan dalam mencapai suatu tujuan. Pencapaian suatu tujuan dilakukan melalui salah satu caranya dengan menentukan atau mengembangkan kebijakan-kebijakan berwawasan kesehatan (Tiraihati, 2017).

“Untuk peraturan terbaru mengenai stunting, yaitu di 2021 menurut peraturan presiden nomor 29 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting yaitu melalui intervensi gizi spesifik atau penyebab langsung dan intervensi gizi sensitif atau penyebab tidak langsungnya. Upaya percepatan penurunan stunting ini serentak dilaksanakan di setiap Kab/Kota di Jawa Timur. Kegiatan dilakukan rutin setiap bulannya secara berkala oleh OPD/KB Kab/Kota masing-masing. Sebelumnya edukasi

terkait stunting diberikan paka kelompok BKB atau ibu balita, namun sekarang sasaran percepatan penurunan stunting lebih ditargetkan kepada remaja, dimana remaja sudah dipersiapkan untuk memperhatikan kondisi kesehatann dan kesiapannya yang beberapa taun ke depan akan menikah dan menjadi orang tua supaya dapat dengan harapan akan melahirkan generasi yang bebas stunting” (M, 21 Feb 2022)

Berdasarkan hasil wawancara Bersama salah satu saff di bidang KS/PK, terdapat beberapa peraturan atau kebijakan yang mendukung pelaksanaan kegiatan Penurunan Stunting, antara lain:

- 1) Permenkes Nomor 29 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Masalah Gizi Anak Akibat Penyakit
- 2) Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting

2. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung

Aspek kedua adalah menciptakan lingkungan yang mendukung (Supportive environment). Lingkungan yang kondusif dan nyaman merupakan salah satu aspek yang mendukung penerapan promosi kesehatan

“Stunting memang permasalahan kesehatan yang kompleks, pemerintah telah mempercayakan penanganan stunting kepada BKKBN. Penanganan stunting sendiri tidak bisa hanya dilakukan oleh BKKBN saya, namun tetap dibutuhkan kerjasama dan komunikasi yang ekeftif supaya dapat bersama-sama dapat menyukseskan program pemerintah terkait stunting ini. Di BKKBN Jawa Timur sendiri sudah melaksanakan pembekalan terkait stunting dengan sasaran OPD/KB Kab/Kota se-Jawa Timur pada tanggal 2-4 April 2022, juga dengan sasaran Duta GenRe Jawa Timur dan COE PIK-Remaja Kab/Kota se-Jawa Timur pada tanggal 9-11 Februari 2022. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan harapan dapat disampaikan ke Kab/Kota masing-masing terkait informasi seputar stunting dan aplikasi ELSIMIL (Elektronik siap nikah dan hamil) bagi calon pengantin sebagai sarana/alat skrining kesehata untuk deteksi dini risiko stunting sebelum caloj pengantin menikah” (R, 13 Maret 2022)

“Aplikasi ELSIMIL sudah disosialisasikan kepada Kab/Kota di Jawa Timur, materi dan modul terkait ELSIMIL juga telah diberikan. Pada awal pelatihan ELSIMIL peserta diajak mencoba mengunduh aplikasi dan mencoba registrasi, namun untuk sosialisasi selanjutnya, tidak begitu, hanya dijelaskan Langkah-langkahnya untuk diinformasikan kepada calon pengan nanti karena yang diperbolehkan registrasi/

mendaftar hanya calon pengantin, supaya data yang masuk ke Aplikasi ELSIMIL akurat dan terpantai hanya bagi calon pengantin saja.” (S, 13 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, lingkungan yang mendukung kesuksesan pelaksanaan program kesehatan khususnya stunting, antara lain :

- 1) Pada aspek sosial, terjalinnya kemitraan dengan berbagai stakeholder dalam memaksimalkan sosialisasi dan pelatihan Aplikasi ELSIMIL
- 2) Adanya sinergi dan kerjasama yang sinergis mulai dari BKKBN Provinsi, OPD/KB Kab/Kota, PKLB di Kecamatan, sampai dengan TPK yang ada di Kelurahan/Desa wilayah kerjanya.
- 3) Ramah biaya dan waktu, karena mempermudah skrining calon pengantin bagi TPK di masa pandemic Covid-19 dan bagi calon pengantin untuk mengisi data di ponsel/ device masing-masing tanpa bertemu TPK karena minim mobilitas.

3. Memperkuat Gerakan Masyarakat

Gerakan masyarakat adalah suatu upaya dalam wujud pemberdayaan masyarakat yang memiliki tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sendiri, meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan melakukan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan serta memperkuat sumber daya manusia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

“Tujuan kita adalah menyukseskan program pemerintah dalam percepatan penurunan stunting, melalui aplikasi ELSIMIL merupakan salah satu caranya. Namun dalam pelaksanaannya lagi-lagi dibutuhkan kerjasama dan persamaan persepsi dan informasi terutama pada petugas di lapangan yaitu tim pendamping. Informasi yang didapatkan tim pendamping atau tim penyuluh dalam penyampaian informasi kepada calon pengantin harus jelas supaya tidak terkendala dalam pelaksanaan skrining kesehatan pada pengantin karena sertifikat dari elsimil ini digunakan untuk keperluan berkas dalam pendaftaran pernikahan ke KUA/Dukcapil. Apabila hasil skrining kesehatan calon pengantin menunjukkan beresiko (tidak ideal untuk menikah) maka calon pengantin akan dibimbing oleh tim pendamping dan mereka juga dapat membaca materi seputar edukasi variabel yang berisiko. Calon pengantin dapat berkonsultasi dengan pendamping terkait masalah kesehatan dan kesiapan selanjutnya.” (R, 13 Maret 2022)

Berdasarkan penjelsa dari wawancara dengan staff BKKBN tersebut, dapat diketahui bahwa adanya aplikasi ELSIMIL ini, membutuhkan sinergi dan kerjasama

antara Calon Pengantin dan TPK yang terdiri dari dengan Bidan, Kader PKK, dan Kader KB dengan KUA atau dukcapil juga sektor kesehatan dalam pemantauan kondisi kesehatan calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan supaya dapat terpantau dan mencegah keturunan yang berisiko stunting.

4. Mengembangkan Keterampilan Individu

Aspek selanjutnya dari Ottawa Charter terkait promosi kesehatan adalah keterampilan individu (Personal Skill). Keterampilan individu adalah upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan individu dalam masyarakat untuk memelihara kesehatan, mengenal gejala awal penyakit, penyebab suatu penyakit, pengobatan serta perawatan kesehatan. Dalam mewujudkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan, keterampilan individu mutlak diperlukan. Dengan harapan semakin banyak individu yang terampil dalam memelihara diri sendiri dalam bidang kesehatan.

“Keterampilan individu sangat diperlukan dimana saja dan kapan saja, ibarat guru yang mengajar pasti ada yang menyenangkan atau membosankan, materi yang dianggap susah jika cara penyampaian gurunya menyenangkan dan unik maka akan terasa lebih mudah dipahami, begitu juga dengan aplikasi ELSIMIL ini. Aplikasi ELSIMIL ini memang merupakan terobosan baru skrining kesehatan berbasis aplikasi, selama ini Riwayat kesehatan biasanya ditulis pada form di kertas, namun sekarang sudah dalam bentuk aplikasi. Keterampilan dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi ELSIMIL dibutuhkan tidak hanya bagi calon pengantin tapi juga bagi admin dan tim pendamping. Untuk calon pengantin biasanya mudah memahami karena memang mereka masih muda dan terbiasa mengoperasikan gadget mereka. Namun admin harus teliti dalam melihat data, juga tim pendamping yang berasal dari daerah dan usia yang berbeda-beda diharapkan bisa memahami dan bisa mendampingi calon pengantin di wilayahnya masing-masing.” (R, 14 Maret 2022)

Berdasarkan wawancara tersebut, diketahui bahwa pada aplikasi ELSIMIL yang sasarannya yaitu calon pengantin (catin), tim pendamping dan admin, mereka dituntut untuk mampu memahami dan dapat menggunakan aplikasi ELSIMIL. Catin yang berada di usia remaja atau generasi muda diharapkan mampu dan mengakses aplikasi ELSIMIL jika akan menikah supaya kondisi kesehatannya tercatat. Demikian juga dengan TPK (Tim Pendamping Keluarga) yang usianya beragam bahkan ada yang lansia, mereka juga dituntut untuk melek teknologi dengan mengikuti pelatihan aplikasi ELSIMIL yang nantinya digunakan untuk memantau kondisi kesehatan catin di wilayah mereka.

5. Re-orientasi Pelayanan Kesehatan

Reorientasi pelayanan kesehatan adalah suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat. Upaya melibatkan masyarakat langsung untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya sendiri melibatkan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan juga penting. Pelayanan kesehatan berbasis masyarakat dapat dilakukan misal dengan membentuk lembaga swadaya masyarakat yang peduli dengan kesehatan masyarakat. Upaya promosi kesehatan akan berjalan dengan baik apabila dua komponen promosi kesehatan yaitu penyedia pelayanan kesehatan dan pihak yang membutuhkan pelayanan kesehatan saling bertanggungjawab dan memiliki persamaan persepsi terkait tugas dan wewenang serta hak kesehatan.

“Pada penerapan aplikasi ELSIMIL ini yaitu melibatkan peran aktif dari berbagai pihak, khususnya calon pengantin dan tim pendamping. Melalui aplikasi ELSIMIL ini, tim pendamping dapat mengetahui dan memantau kondisi kesehatan calon pengantinnya. Kondisi kesehatan yang dapat dilihat dari aplikasi ELSIMIL melalui variabel, seperti: usia calon pengantin, Indek Massa Tubuhnya (IMT) calon pengantin perempuan, Kadar Hemoglobin dalam darah pada calon pengantin perempuan, besar lingkaran lengan atas calon pengantin perempuan, dan juga keterpaparan asap rokok dalam kehidupan sehari-harinya. Melalui Aplikasi ELSIMIL ini juga, calon pengantin yang telah mendaftar dan memiliki akun dapat membaca konten edukasi terkait variabel-variabel tadi dan juga rekomendasi atau saran kesehatan apabila ada variabel yang kurang ideal.” (W, 22 Februari 2022)

“Selain mengikuti era teknologi yang semakin canggih, adanya aplikasi ELSIMIL ini juga cocok digunakan pada masa pandemi seperti sekarang ini. Calon pengantin tidak perlu lagi bertemu dengan tim pendamping, namun dapat berkonsultasi secara virtual melalui aplikasi elsimil ini. Jika diambil sisi positifnya, calon pengantin juga dapat mengakses aplikasi ini dimanapun dan kapanpun. Jika calon pengantin/remaja memiliki permasalahan atau tidak puas atau malu dengan hanya berkonsultasi dengan tim pendamping, mereka juga dapat melakukan konsultasi online terkait masalah kehidupan yang sedang dihadapi atau terkait kondisi kesehatannya melalui situs web www.siapbahagia.com. Pada situs web siap bahagia melayani konsultasi gratis selama 24 jam yang akan dibantu oleh dokter dan psikolog jika diperlukan” (F, 22 Februari 2022)

Aplikasi ELSIMIL mencatat variabel usia, IMT, Kadar Hb, Ukuran LILA, dan Perilaku/Keterpaparan Asap Rokok. Catin diminta untuk mengisi variabel tersebut sesuai dengan keadaan tubuh yang sebenarnya, lalu catin akan mendapatkan indikator hijau dan merah. Apabila catin mendapatkan indikator merah untuk hasil pengukuran variabelnya, maka catin akan mendapatkan edukasi mengenai variabel yang kurang ideal dan dapat melakukan konsultasi dan tanya jawab dengan pendamping atau petugas kesehatan. Sedangkan catin yang mendapatkan indikator hijau untuk hasil pengukuran variabelnya maka catin tersebut akan memperoleh sertifikat yang dapat diunduh dan nantinya dibawa ke KUA atau dukcapil sebagai kelengkapan pendaftaran pernikahan. Catin juga mendapatkan fasilitas konsultasi gratis secara virtual dengan tim pendamping.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber, dapat diketahui ada beberapa kelebihan dan kekurangan Aplikasi ELSIMIL, seperti:

1. Kelebihan

- 1) Skrining kesehatan berbasis aplikasi
- 2) Mudah diterima untuk calon pengantin (generasi muda)
- 3) Tampilan menarik dan warna-warni
- 4) Penjelasan singkat, padat, informasi bisa diterima dengan jelas
- 5) Catin mendapatkan edukasi terkait variabel kuesioner
- 6) Catin dapat melakukan tanya jawab dengan petugas kesehatan melalui aplikasi ELSIMIL

2. Kekurangan

- 1) Membutuhkan device yang memadai
- 2) Membutuhkan jaringan internet
- 3) Tim pendamping yang tidak lagi muda seringkali kurang memahami aplikasi
- 4) Belum ada untuk versi IOS
- 5) Catin mengakses aplikasi ELSIMIL melalui aplikasi, sedangkan tim pendamping melalui web, hal ini seringkali menyebabkan kebingungan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di Jawa Timur yang terdiri dari 5 bidang, yaitu: Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK), Bidang Pengendalian Penduduk (DALDUK), Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KBKR), Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi (ADPIN), Bidang Pelatihan dan Pengembangan (LATBANG). Di bidang KS/PK terdapat beberapa sub bidang, diantaranya: sub bidang Bina Keluarga Balita, Anak dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia (BALAN), sub Bidang Bina Ketahanan Remaja (BKR), dan sub bidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (PEK).
2. Pada program percepatan penurunan stunting di Jawa Timur, BKKBN Provinsi Jawa Timur telah melakukan sosialisasi dan edukasi kepada OPD/KB Kab/Kota, Duta GenRe, dan kepada COE PIK-Remaja di Jawa Timur terkait materi pencegahan stunting, materi “Tentang Kita”, 1001 cara biaca orang tua dengan remaja, aplikasi ELSIMIL, dll.
3. ELSIMIL merupakan aplikasi skrining dan pendampingan untuk calon pengantin (Catin). Setiap pasangan Catin akan mendapatkan pendampingan dari Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang berada di Desa/Kelurahan yang sama dengan wilayah domisili Catin. Adanya Aplikasi ELSIMIL ini untuk melakukan deteksi dini terhadap kesehatan Catin sehingga kondisi kesehatan catin dapat terpantau oleh tim pendamping dan dapat mendeteksi adanya kurang kesiapan kondisi catin yang berisiko melahirkan anak stunting. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Timur juga telah melakukan beberapa pelatihan aplikasi ELSIMIL ini pada tingkat Kab/Kota di Jawa Timur. Dengan adanya aplikasi ELSIMIL ini diharapkan semua calon pengantin dapat terpantau dan dapat menurunkan dan mencegah terjadinya stunting.
4. Kajian 5 Strategi Ottawa Charter berwawasan kesehatan pada aplikasi ELSIMIL yaitu berdasarkan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Masalah Gizi Anak Akibat Penyakit dan Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, adanya sinergi dan kerjasama yang sinergis mulai dari BKKBN Provinsi, OPD/KB Kab/Kota, PKLB di Kecamatan, sampai dengan tim pendamping yang ada di

Kelurahan/Desa wilayah kerjanya, juga Gerakan masyarakat berupa kerjasama antara Calon Pengantin dan TPK yang terdiri dari dengan Bidan, Kader PKK, dan Kader KB dengan KUA atau dukcapil juga sektor kesehatan dalam pemantauan kondisi kesehatan calon pengantin. Calon pengantin (catin), tim pendamping dan admin dituntut untuk mampu memahami dan dapat menggunakan aplikasi ELSIMIL, melalui Aplikasi ELSIMIL ini juga, calon pengantin yang telah mendaftar dan memiliki akun dapat membaca konten edukasi terkait variabel-variabel tadi dan juga rekomendasi atau saran kesehatan apabila ada variabel yang kurang ideal dan dapat berkonsultasi secara virtual/*online* dengan tim pendamping.

5.2 Saran

1. Belum optimalnya informasi seputar Gambaran BKKBN Provinsi Jawa Timur, seringkali website tidak dapat diakses, belum ada bagan struktur organisasi terbaru, situs untuk mencari modul atau referensi seputar KSPK seringkali tidak dapat diakses.
2. Diharapkan OPD/KB Kab Kot, Duta GenRe, dan COE PIK-R dapat menginformasikan dan menyebarluaskan materi yang didapatkan selama pelatihan bersama BKKBN Jawa Timur supaya informasinya dapat tersalurkan, sasaran dapat tereduksi, dan dapat mendukung program pemerintah dalam percepatan penurunan stunting khususnya di Jawa Timur.
3. Berdasarkan kondisi di lapangan bahwa terdapat tim pendamping yang tidak lagi muda dan kesulitan memahami aplikasi ELSIMIL, maka pelatihan ELSIMIL ditugaskan kepada perwakilan yang lebih muda supaya dapat maksimal dan dapat diinformasikan ke lainnya.
4. Dibutuhkan penyeberluasan informasi terkait elsimil supaya dapat diketahui tidak hanya oleh calon pengantin namun juga remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2019). Pembinaan Pranikah dalam Peningkatan Pemanahan Keagamaan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Sleman. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol.4(1), 25–30.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2019. Pegangan bagi Fasilitator Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Remaja (BKR) “Membantu Remaja Merencanakan Masa Depan” Direktorat Bina Ketahanan Remaja. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2020. Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur. 2020. Rencana Strategis Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2024. Surabaya
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2021). *MODUL APLIKASI ELSIMIL (Bagi Calon Pengantin) Training of Trainer (TOT) Pendampingan Keluarga dalam percepatan Penurunan Stunting bagi Fasilitator Tingkat Provinsi*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2022a). *Panduan ADMIN ELSIMIL*. <https://elsimil.bkkbn.go.id>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2022b). *Panduan ELSIMIL Calon Pengantin (CATIN)*. <https://elsimil.bkkbn.go.id>.
- Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga. (2021). *Panduan Mempersiapkan Pernikahan dan Kehamilan bagi Calon Pengantin untuk Mencegah Stunting Stunting Hindari*.
- Fatmawati, Sutrisno, H. S. F. (2019). Program Informasi Konseling Remaja di Sekolah dalam Mengatasi Masalah Pernikahan Dini. *Higea*, 3(5), 132–143. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BJamBm1Zz5gJ:https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/download/28704/12717+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>
- Forum GenRe Indonesia (2018) PIK Remaja. Available at: <http://www.genreindonesia.com/pusat-informasi-konseling/>.
- Khairunnas, Aundjand, Y. Z. and Siregar, S. A. (2013) *Saatnya yang Muda yang Berencana*. Jakarta: BKKBN.
- Nilamsari, N. O. (2020). STUNTING PADA ANAK: PENYEBAB DAN FAKTOR RISIKO STUNTING DI INDONESIA. *QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Nur’azizah, H., 2020. *Bimbingan Pranikah Perspektif Gender Untuk Pembinaan Calon Pengantin: Studi Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Majalengka*
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021. (2021). *Percepatan Penurunan Stunting*.
- Rahayu, I. P., Ardiana, F., Yuliandari, I., Febriawan, W., & Sari, J. D. E. (2018). *Penilaian Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan UKS dan Ottawa Charter*.
- Sutarto, Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Agromedicine, Vol.5*(No.1), 540–454.
- Tiraihati, Z. W. (2017). *Analisis Promosi Kesehatan Berdasarkan Ottawa Charter Di Rs Onkologi Surabaya Health Promotion Hospital Based Ottawa Charter In Onkologi Surabaya*.
- WHO. (2008). The World Health Organization (WHO). *The World Health Organization (WHO), July 1946*, 1–157. <https://doi.org/10.4324/9780203029732>

LAMPIRAN

Surat Perizinan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 7225/UN3.1.10/PK/2021
Perihal : Permohonan izin magang

1 Desember 2021

Yth. Kepala
Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur
Jalan Airlangga No.31-32, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Peminatan	Pembimbing	Pelaksanaan
1.	Bekrienadila Kusumastuti	101811133181	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	Muthmainnah, S.KM., MKes	Online/Offline
2.	Trisea Nindy Aprilea	101811133027			

Sebagai peserta magang di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Timur, mulai 24 Januari - 24 Februari 2022. Terlampir kami sampaikan pernyataan kesanggupan mematuhi protokol kesehatan dan hal lain yang dipersyaratkan dalam rangka menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Syodan Anita Damayanti, drg., M.S.
No. 196202281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Kadept. EBIOP FKM UNAIR
3. Ketua Divisi Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR
5. Koordinator Magang Departemen
6. Yang bersangkutan

Lampiran 1 Surat Perizinan

Surat Balasan



Nomor : 1123/KP.07/J1/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin magang

Surabaya, 21 Januari 2022

Yth,
 Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 di
 Tempat

Sebagai tindak lanjut surat Saudara Nomor 7225/UN3.1.10/PK/2021 tanggal 1 Desember 2021 perihal permohonan magang, bersama ini kami sampaikan bahwa Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur mengizinkan magang (dua) orang mahasiswa Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Airlangga atas nama :

NO	NAMA	NIM	PEMINATAN
1	Bektienadila Kusumastuti	101811133181	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
2	Trisea Nindy April	101811133027	

mulai 24 Januari 2022 sampai dengan 24 Februari 2022 dengan ketentuan membawa hasil swab antigen negatif pada hari pertama mulai magang.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Kepala,

 Dra. Milla Ernawati, MM *ME*

Tembusan :
 Sekretaris Utama (sebagai laporan)

Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
 Jl. Airlangga No 31-33, Surabaya 60017
 T: (031) 5022331, 5025089 | F: (031) 5017767, 5037766 | E: bkkbnjatim@gmail.com
 jatim.bkkbn.go.id





Lampiran 2 Surat Balasan

Logbook Harian Kegiatan Magang Mahasiswa









Nama mahasiswa : Bektienadila Kusumastuti







NIM 101811133181

Tempat Magang : Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke-1		
24 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Perkenalan di bidang KS/PK - Bantu take video untuk modul “ Tentang Kita “ - Mencari data terkait remaja - Menginput data ke excel - Mempersiapkan Acara Pertemuan Percepatan Penurunan Stunting 	
25 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Memindai dokumen (telama-terbaru) - Mengisi surat masuk - Membantu persiapan acara Jambore Remaja untuk Duta GenRe - Memindai dokumen 	
26 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan laporan Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Ibu koor KSPK - Menulis Surat Masuk - Membuat Media berupa Video terkait Genre untuk Kabupaten/Kota 	
27 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Menginput data kampung KB Sasaran PRO PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Tahun 2022 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 	

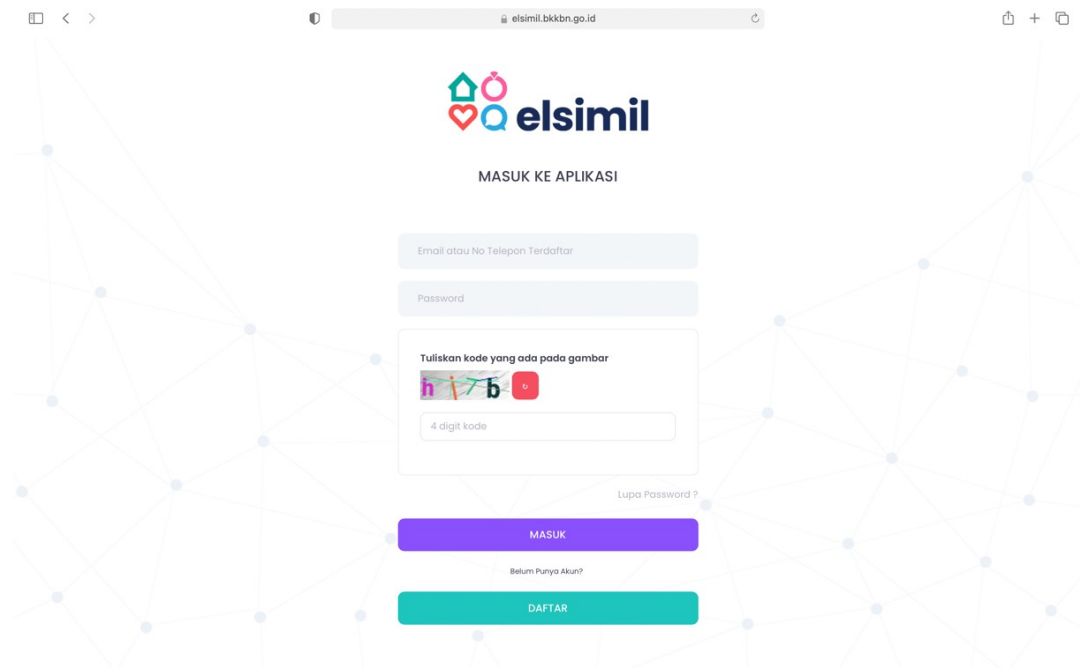
Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
28 Januari 2022	- Mengolah data Jumlah Keluarga Sasaran Menurut Penapisan Potensi Risiko Stunting excel	
	- Membaca modul tentang kita & modul 1001 cara bicara orang tua dan remaja	
	- Mengolah data pendataan keluarga 2021 (PK 21)	
Minggu ke-2		
31 Januari 2022	- Apel pagi - Menginput data terkait “Data Kampung KB Sasaran Pro PN Pemberdayaan Ekonomi Keluarga tahun 2022” ke gsheet	
	- Menulis DAFTAR PERTEMUAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING	
	- Membantu persiapan acara OPD KB Se Jawa Timur	
1 Februari 2022	LIBUR TAHUN BARU IMLEK	
2 Februari 2022	- Mengecek data UPPKA kabupaten/kota Jawa Timur	
	- Memberikan Surat ke SEKPRI	
3 Februari 2022	- Menyusun laporan Magang	
4 Februari 2022	- Senam Pagi	
	- Mengantarkan surat ke Sekretaris	
Minggu ke-3		

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
7 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Penyusunan Laporan Magang - Membantu persiapan acara “Percepatan Penurunan Stunting bagi Duta GenRe Jatawa Timur dan COE PIK-R” 	
8 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan sosialisasi program bangga kencana Bersama mitra tahun 2022 - Mengambil surat di sekpri 	
9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Kegiatan Jambore “Remaja Percepatan Penurunan Stunting” Duta GenRe dan COE PIK-R perwakilan Kab/Kota se Jawa Timur 	
10 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Kegiatan Jambore “Remaja Percepatan Penurunan Stunting” Duta GenRe dan COE PIK-R perwakilan Kab/Kota se Jawa Timur 	
11 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Kegiatan Jambore “Remaja Percepatan Penurunan Stunting” Duta GenRe dan COE PIK-R perwakilan Kab/Kota se Jawa Timur 	
Minggu ke-4		
14 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Mengantarkan surat ke sekpri - Pelepasan magang offline ke online 	
15 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mengolah data pernikahan berdasarkan kelompok umur dan kita siap nikah 	
16 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mengolah data - Mencari referensi laporan magang 	

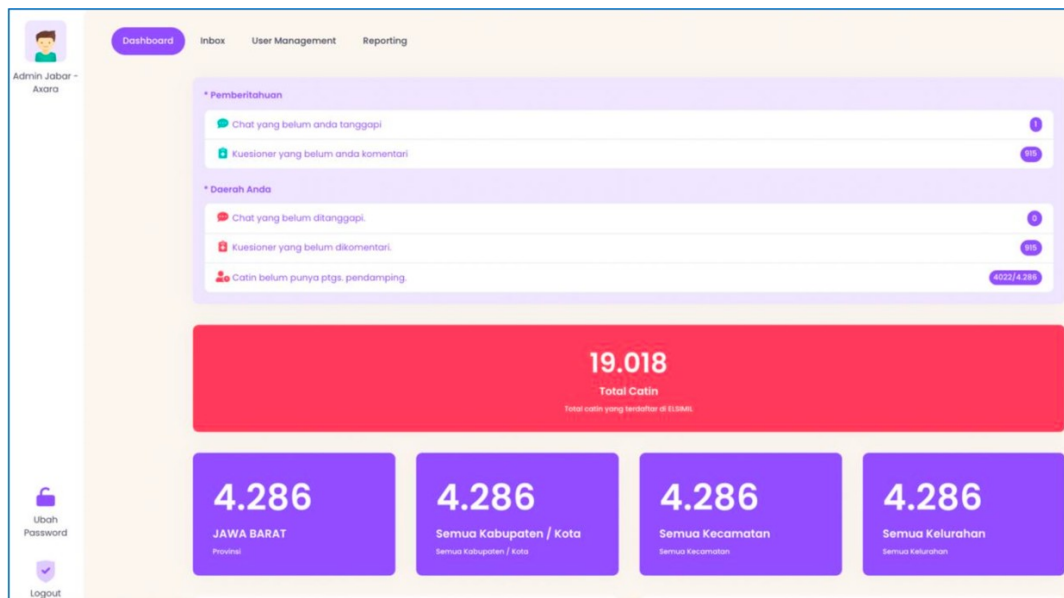
Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
17 Februari 2022	- Notulensi pertemuan webinar Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia	
18 Februari 2022	- Mencari referensi laporan magang	
Minggu ke-5		
21 Februari 2022	- Mencari referensi laporan magang	
22 Februari 2022	- Mencari referensi laporan magang	
23 Februari 2022	- Membantu merekap data laporan kegiatan PRO PN Tahun 2021 di Kab/Kota se Jawa Timur	
24 Februari 2022	- Membantu merekap data laporan kegiatan PRO PN Tahun 2021 di Kab/Kota se Jawa Timur	

Lampiran 3 Logbook Harian Kegiatan Magang Mahasiswa

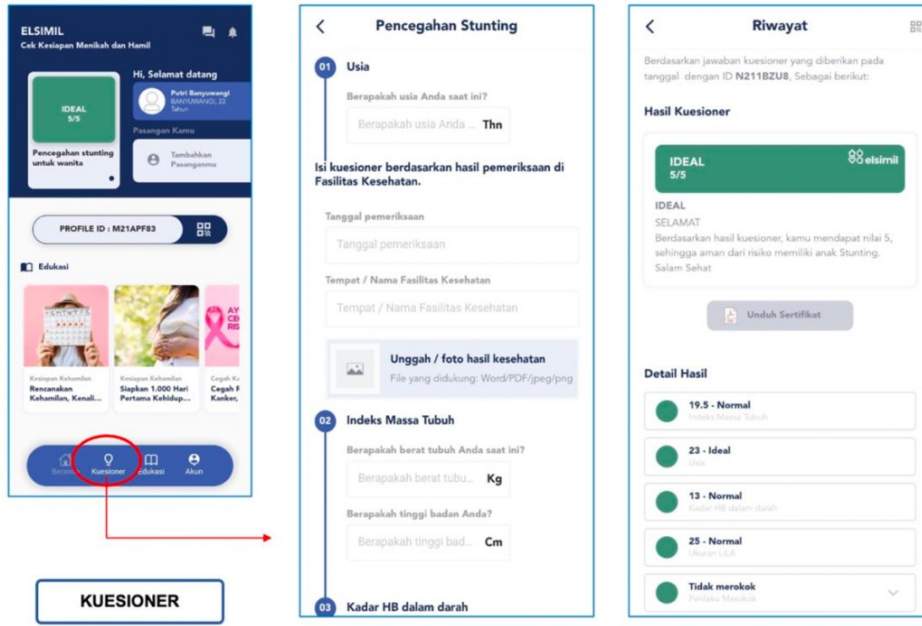
Tampilan Aplikasi Elsimil



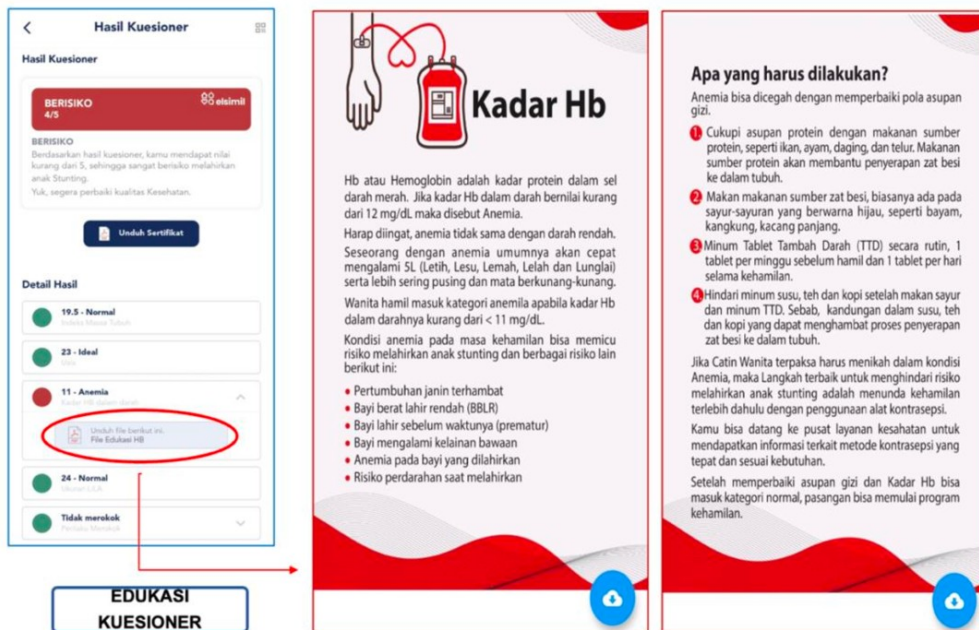
Lampiran 4 Tampilan Depan Aplikasi ELSIMIL



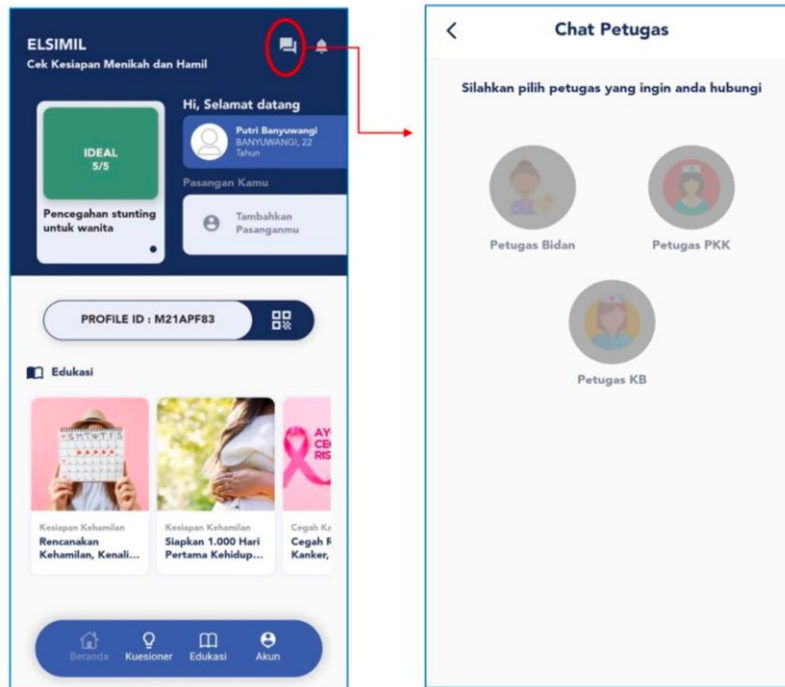
Lampiran 5 Dashboard Admin Aplikasi ELSIMIL



Lampiran 6 Kuesioner bagi Calon Pengantin



Lampiran 7 Edukasi Variabel Kuesioner



Lampiran 8 Fitur Chat dengan Petugas Kesehatan



Lampiran 9 Sertifikat ELSIMIL

Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 10 Kegiatan Apel Pagi



Lampiran 11 Tangga Menuju Lantai 2 dan 3



Lampiran 12 Pintu Masuk Bidang KS/PK



Lampiran 13 Lobby



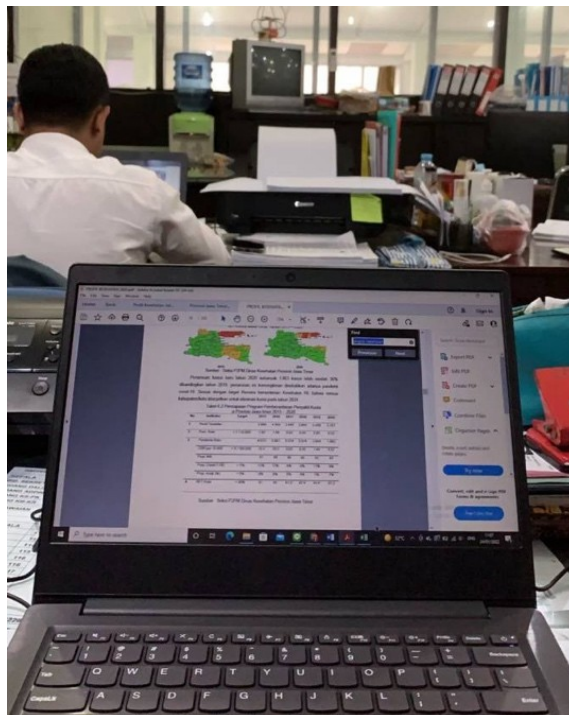
Lampiran 14 Pojok Kependudukan



Lampiran 15 Membuat Video "Tentang Kita"



Lampiran 16 Situasi Take Video "Tentang Kita"



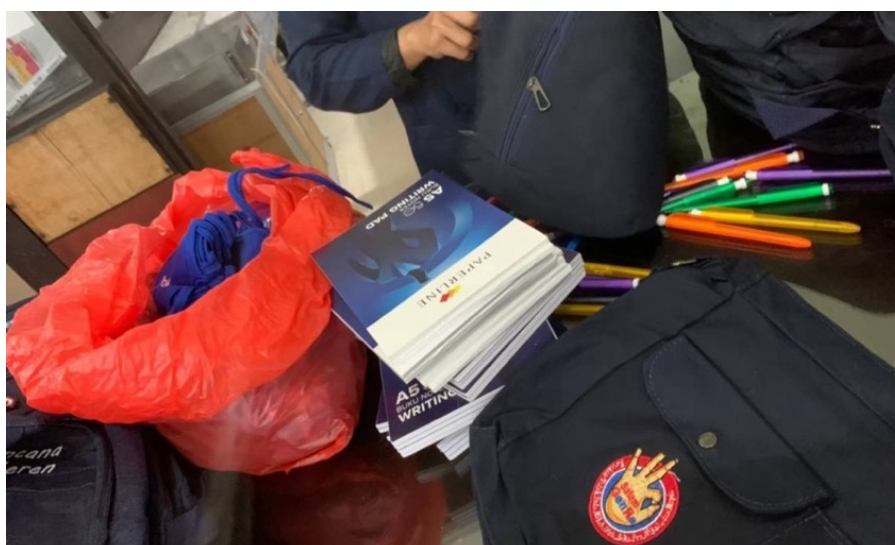
Lampiran 17 Mencari Data Terkait Remaja Jawa Timur



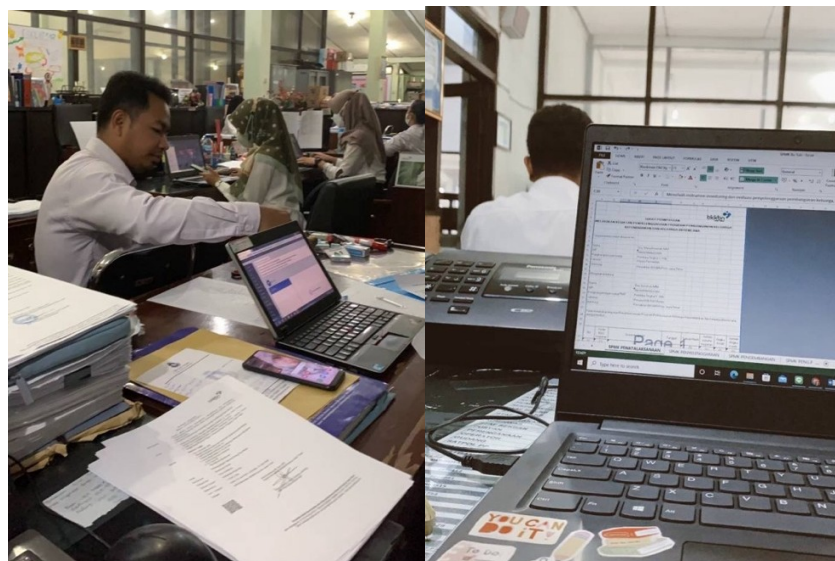
Lampiran 18 Mempersiapkan acara percepatan penurunan stunting OPD-KB Kab/Kota



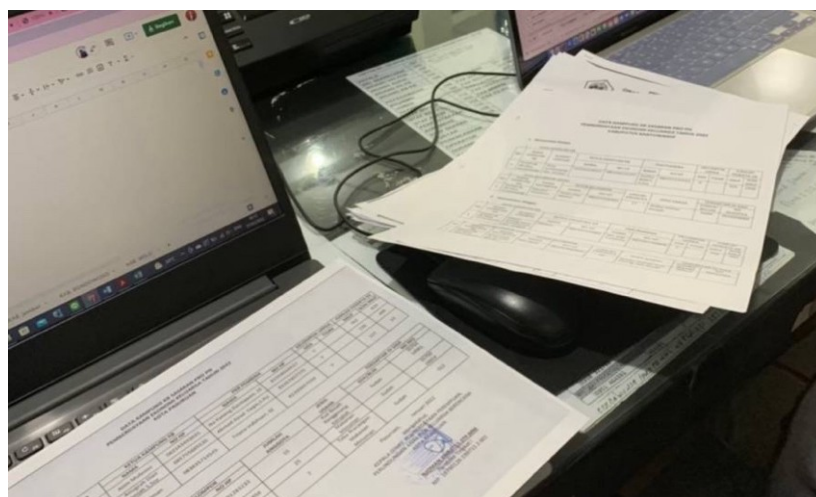
Lampiran 19 Memilah dokumen, mencatat surat masuk



Lampiran 20 Mempersiapkan acara Jambore Remaja



Lampiran 21 Memindai dan mengerjakan Lapoan DUPAK



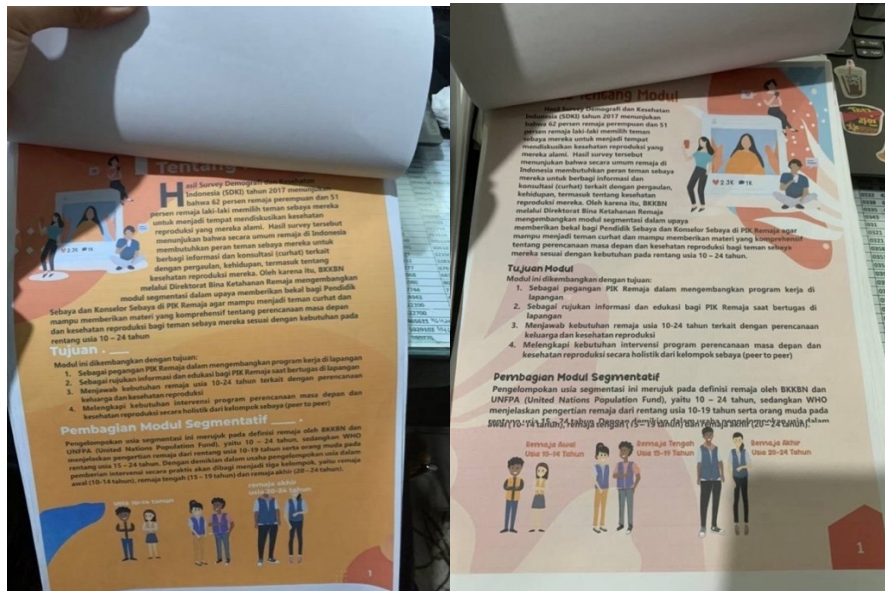
Lampiran 22 Menginput Data Kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022



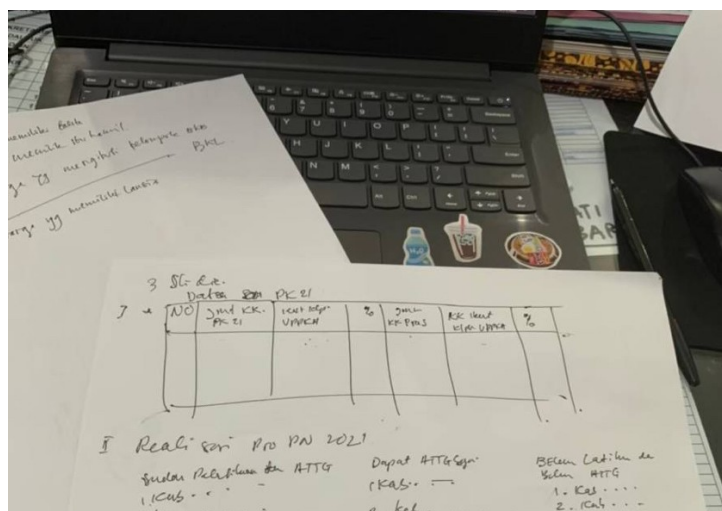
Lampiran 23 Membuat Video GenRe untuk OPD/KB Kab/Kota



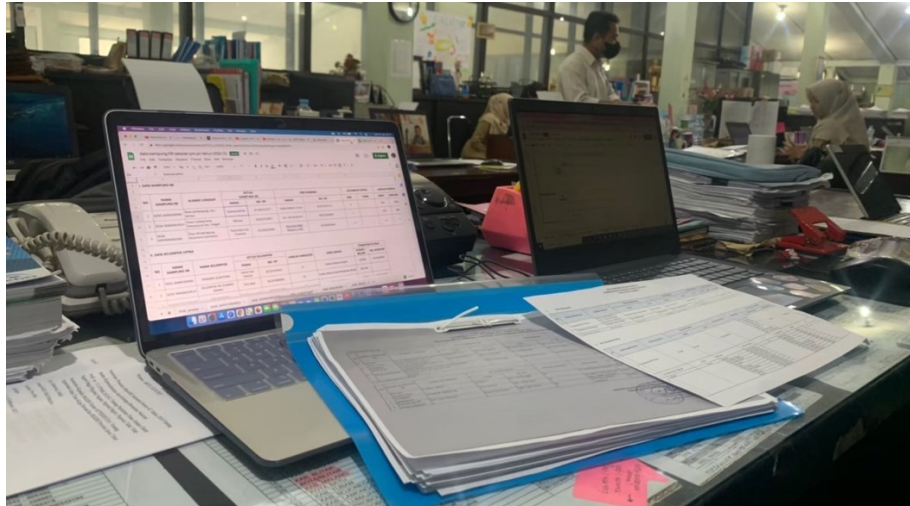
Lampiran 24 Mengolah Data Keluarga Sasaran Penapisan Risiko Stunting



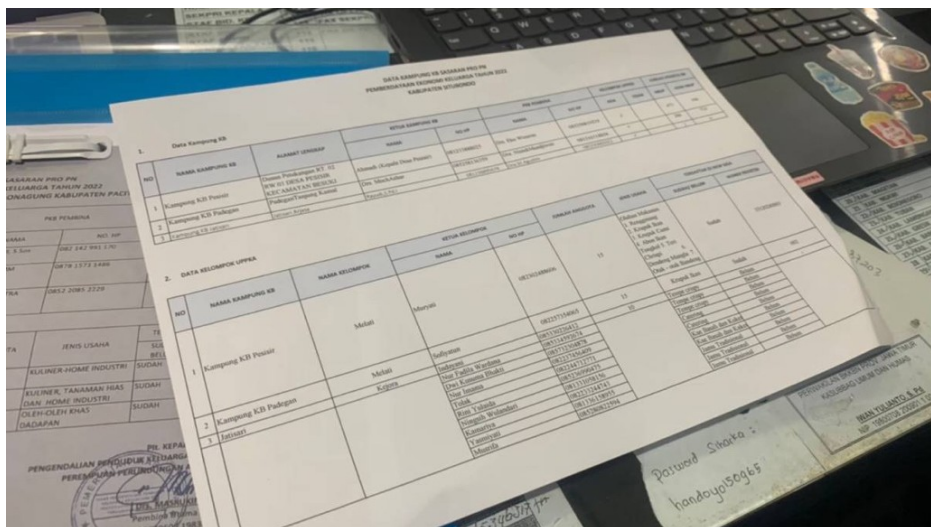
Lampiran 25 Membaca Modul Tentang Kita dan 1001 Cara Bicara Orang Tua dan Remaja



Lampiran 26 Menginput Data Kampung KB Sasaran PRO-PN PEK 2022



Lampiran 27 Mengecek Data UPPKA Ka/Kota



Lampiran 28 Data UPPKA Kab/Kota



Lampiran 29 Mempersiapkan Jambore Remaja "Percepatan Penurunan Stunting"



Lampiran 30 Mempersiapkan acara COE UPPKA Kab/Kota Jawa Timur



Lampiran 31 Pelaksanaan Sosialisasi Bangga Kencana Bersama Mitra



Lampiran 32 Bermain Games "Cinta Tidak Menyakiti" dalam Modul Tentang Kita



Lampiran 33 Foto Bersama Duta GenRe Jawa Timur 2021



Lampiran 34 Bermain Games dalam Modul Tentang Kita



Lampiran 35 Foto Bersama Rombongan Kegiatan Jambore Remaja 2022 di Gunung Bromo

data kampung KB sasaran pro pn tahun 2022 (2) .xlsx

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan Terakhir diedit tanggal 31 Januari oleh anonim

100% Rp 0,00 123 Calibri 12

A1:K1 DATA KAMPUNG KB SASARAN PRO PN

DATA KAMPUNG KB SASARAN PRO PN										
PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA TAHUN 2022										
KABUPATEN PACITAN										
I. DATA KAMPUNG KB										
NO	NAMA KAMPUNG KB	ALAMAT LENGKAP	KETUA KAMPUNG KB		PKB PEMBINA		KELOMPOK UPPKA		JUMLAH PESERTA	
			NAMA	NO. HP	NAMA	NO. HP	ADA	TIDAK	MKJP	NON MKJP
9	1	KAYEN SEIAHTERA Jl. Ki Ageng Buana Keling No. 35 Desa Kayen Kec. Pacitan	ARNI PARTUNI	085 335 908 105	SRI RAHYUNI, S.Sos	082 142 991 170	a		311	86
10	2	SUMBER MAKMUR Dusun Waru Desa Karanganyar Kecamatan Kebongagung	ARIS WIDYANTO	0822 3363 3587	Ir. KURIYAH, MM	0878 1573 1486	a		183	84
11	3	DESA DADAPAN RT. 04 RW. 01 Dusun Krayon, Desa Dadapan, Kecamatan pringsuku, Kab. Pacitan	ISMONO	0822 4451 4480	BENNY ADIA PATRA	0852 2085 2229	a		5	10
II. DATA KELOMPOK UPPKA										

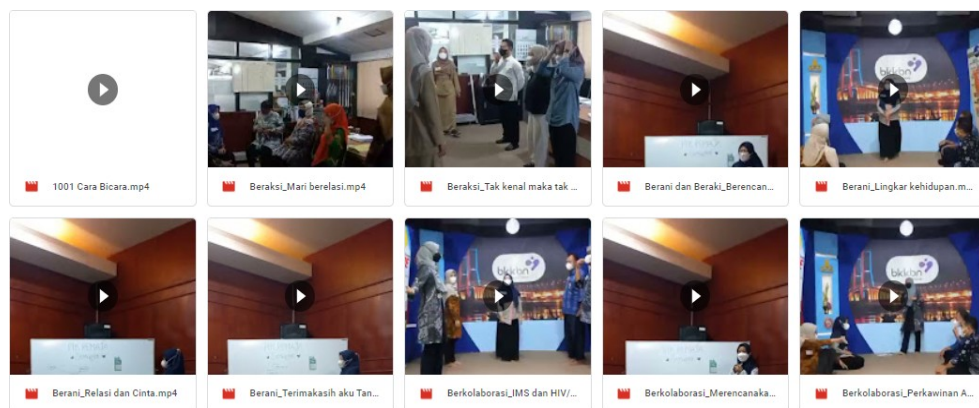
Activate Windows
Go to Settings to activate Wi

CHECKLIST KAB. PACITAN Kab. trenggalek KAB. BLITAR KAB. MALANG kab. Lumajang KAB. Jember

Lampiran 36 Data Pro-PN Sasaran Kampung KB PEK 2022



Lampiran 38 Modul Tentang Kita



Lampiran 37 Video-video yang diedit

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN DATA

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan Terakhir diedit tanggal 15 Februari

100% Rp % 0,00 123 Arial 12 B I A

DATA PERNIKAHAN BERDASRKAN KELOMPOK UMUR

DATA PERNIKAHAN BERDASRKAN KELOMPOK UMUR																		
TAHUN 2021																		
PROVINSI JAWA TIMUR																		
NO	KABUPATEN / KOTA	NO	KECAMATAN	NO	DESA / KELURAHAN	PRIA UMUR WAKTU NIKAH					JUMLAH	WANITA UMUR WAKTU NIKAH					JUMLAH	KET
						NR	BU	19-20	21-24	25-30		31<	BU	19-20	21-24	25-30		
1	Kota Kediri			1	KAMPUNGDALEM	17	0			14								
				2	SETONOPANDE	32	0		1	22								
				3	RINGINANOM	12	0			8								
				4	PAKELAN	9	0		2	4								
				5	SETONOGEDONG	4	0			2								
				6	POCANAN	2	0			1								
				7	BALOWERTI	44	0		2	18								
				8	SFMAMPPIR	54	0		4	24								

Lampiran 39 Data Pernikahan Kab/Kota Jawa Timur

Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia

Melalui Orientasi Admin Aplikasi Elsimil Seluruh Indonesia

elsimil bkkbn

Implementasi Strategi Pencegahan Stunting dari Hulu dengan Aplikasi Elsimil

TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 3	TAHAP 4
DESA/ KEL	PUSKESMAS	PETUGAS PENDAMPING	KUA DAN DINAS DUKCAPIL
Surat Pengantar Nikah (N1). Petugas menginformasikan tentang keharusan melakukan registrasi di Elsimil dan mengisi kuesioner skrining berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan	Pemeriksaan kesehatan: tinggi + berat badan, LILA, Hb, merokok/ tidak merokok. Petugas mencatat dan memberikan hasil pemeriksaannya kepada Catin	Pengisian Elsimil oleh Catin. Pendamping memasukkan data yg didapat sesuai dg hasil pemeriksaan kesehatan di faskes. Pendamping menjelaskan hasil Elsimil, edukasi, konsultasi, ekses untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi, serta rujukan. Pendampingan dilakukan selama 3 bulan sebelum menikah	Pendaftaran nikah dan Rekomendasi menikah. Petugas meminta Catin melampirkan Surat/Kartu Keasapadaan Stunting yang dapat didownload setelah Catin mengisi Kuesioner di Elsimil

BKKBNOfficial | Penguatan Kapasitas Petugas Admin Melalui Orientasi Admin

Lampiran 40 Dokumentasi Webinar

23 Feb 2022 (1) - Excel

JUMLAH KELOMPOK BKL YANG MENDAPAT FASILITASI DAN PEMBINAAN

LAPORAN KEGIATAN PRO PN TAHUN 2021

JUMLAH KELOMPOK BKL YANG MENDAPAT FASILITASI DAN PEMBINAAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELOMPOK BKL	JUMLAH GRUP WA LANSIA TANGGUH	JUMLAH LANSIA	JUMLAH KELUARGA LANSIA	LANSIA DAN KELUARGA LANSIA YANG MENDAPATKAN KIE MELALUI KELOMPOK BKL	LANSIA DAN KELUARGA LANSIA YANG MENDAPATKAN KIE MELALUI GRUP WA LANSIA TANGGUH	LANSIA DAN KELUARGA LANSIA YANG MENDAPATKAN KIE MELALUI KELUARGA LANSIA	JUMLAH
1	BESUKI	1	0	779	564	379	0	185	564
2	BANDUNG	4	0	356	787	325	0	0	325
3	PAKEL	4	0	285	236	135	0	95	230
4	CAMPURDARAT	2	0	207	173	133	0	31	164
5	TANGGUNGUNGUNING	2	0	225	178	30	0	0	30
6	KALIDAWIR	2	0	925	846	92	0	34	126
7	PUCANGLABAN	1	0	1770	530	20	0	15	35
8	REJOTANGAN	16	0	313	240	125	0	75	200
9	NGUNUT	18	0	362	1007	673	0	105	778
10	SUMBERGEMPOL	1	0	707	623	15	0	0	15
11	BOYOLANGU	2	0	1139	935	76	0	0	76
12	GONDANG	3	0	1132	561	132	0	0	132
13	KALIMAN	1	0	255	344	50	0	0	50
14	TULUNGAGUNG	1	0	513	911	47	0	0	47
				727	607	67		70	172

Lampiran 41 Laporan PRO-PN Kab/Kota



Lampiran 42 Foto Bersama Pembimbing Instansi



Lampiran 43 Foto Bersama staff di bidang KS/PK

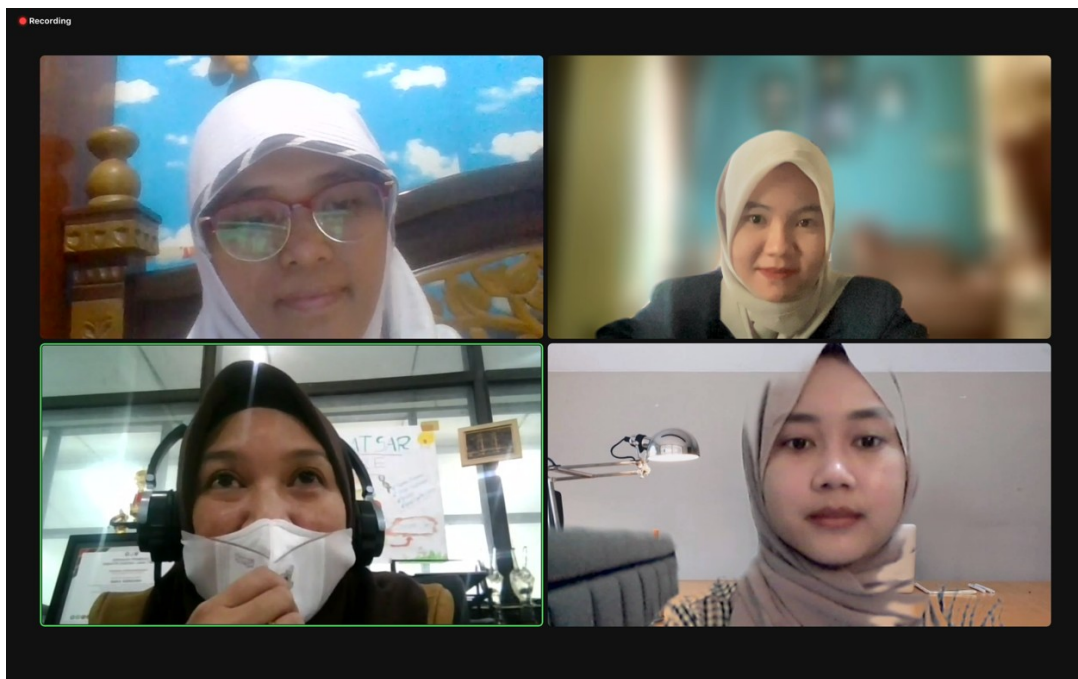


Lampiran 44 Foto Bersama staff di bidang KS/PK

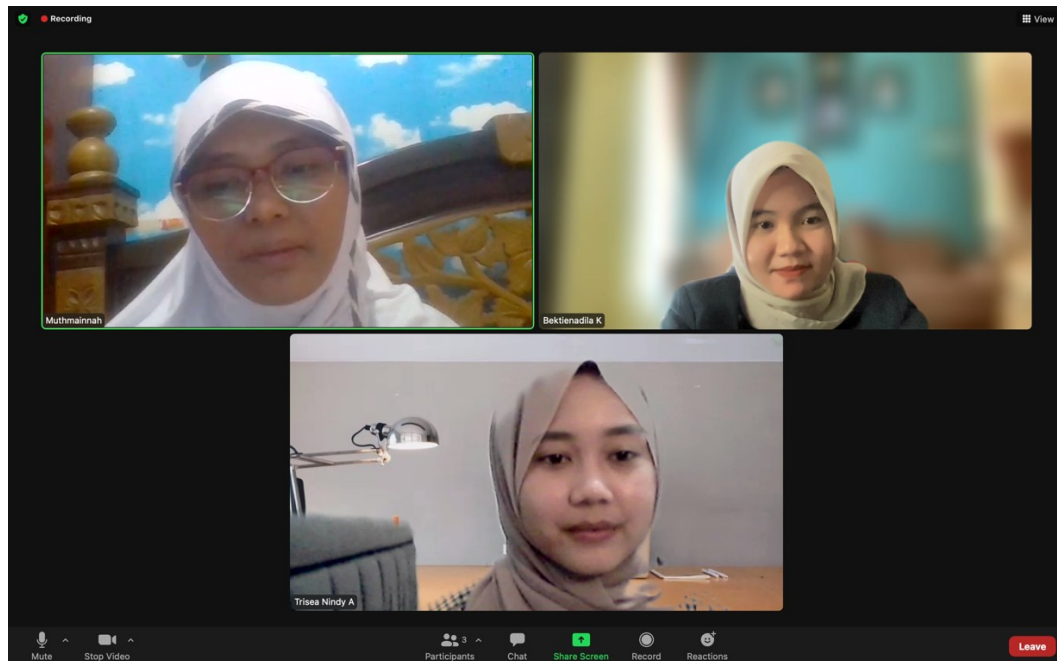
Pelaksanaan Seminar Magang



Lampiran 45 Presentasi Laporan Magang



Lampiran 46 Diskusi dan Tanggapan dari Pembimbing Instansi



Lampiran 47 Diskusi Bersama Dosen Pembimbing Magang